

PT Hexindo Adiperkasa Tbk

Laporan keuangan untuk kwartal pertama pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 (unaudited) dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 (Audited)

*Financial statements for first quarter ended
as of June 30, 2013 and 2012 (un-audited)
and for the years ended March 31, 2013 (Audited)*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
KWARTAL PERTAMA YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013 DAN 2012,
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2013 (AUDITED)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
FOR FIRST QUARTER ENDED
AS OF JUNE 30, 2013 AND 2012,
AND FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2013 (AUDITED)**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2 <i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif	3 <i>Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4 <i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5 <i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 76 <i>Notes to the Financial Statements</i>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Kwartal Pertama yang berakhir
30 Juni 2013 dan 31 Maret 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Nilai Nominal per Saham)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
For First Quarter ended June 30, 2013
and March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar,
Except Par Value per Share)

	Catatan/ Notes	Juni-13/June-13	Maret-13/Mar-13	Maret-12/Mar-12 (Disajikan kembali - Restated)	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2l,4,32	12.074.118	11.149.361	16.795.442	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	2l,32				Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar AS\$698.614 pada tanggal 30 Juni 2013, AS\$492.096 pada tanggal 31 Maret 2013	5	109.520.635	118.006.948	100.694.209	Third parties - net of allowance for impairment losses of US\$698,614 as of June 30, 2013, US\$492,096 as of March 31, 2013, and
Pihak berelasi	2b,6a	2.650.840	2.577.596	6.298.067	Related parties
Piutang lain-lain	2l,32	88.545	72.939	100.778	Other receivables
Persediaan - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai pasar sebesar AS\$2.697.187 pada tanggal 30 Juni 2013, AS\$2.821.425 pada Tanggal 31 Maret 2013, dan AS\$3.510.200 pada tanggal 31 Maret 2012	2c,7	245.530.319	246.299.938	233.984.509	Inventories - net of allowance for decline in market value of US\$2,697,187 as of June 30, 2013, US\$2,821,425 as of as of March 2013, and US\$3,510,200 as of March 31, 2012
Uang muka		3.046.574	3.185.364	4.970.942	Advances
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka		-	-	2.447.343	Prepaid Value Added Tax
Biaya dibayar di muka	2d,2h	977.349	864.763	408.447	Prepaid expenses
Piutang pihak berelasi	2b,2l,6b,32	351.028	1.666.967	2.075.354	Due from related parties
Total Aset Lancar		374.239.408	383.823.876	367.775.091	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar	2l,8,32	4.583.051	4.585.514	4.595.370	Non-current financial assets
Aset pajak tangguhan - neto	2n,27	2.251.602	2.362.456	2.178.209	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar AS\$29.330.284 pada tanggal 30 Juni 2013, AS\$28.082.520 pada tanggal 31 Maret 2013,		36.781.958	35.083.958	34.108.233	Fixed assets - net of accumulated depreciation of US\$29,330,284 as of June 30, 2013, US\$28,082,520 as of March 31, 2013
Aset tak berwujud	2f	183.702	145.900	49.187	Intangible assets
Taksiran tagihan pajak	2n,10	9.512.102	8.439.062	3.881.700	Estimated claim for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	2l,32	3.247.719	1.027.855	645.473	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		56.560.133	51.644.379	45.458.172	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	30	430.799.541	435.468.255	413.233.263	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form are an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Kwartal Pertama yang berakhir
30 Juni 2013 dan 31 Maret 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Nilai Nominal per Saham)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
For First Quarter ended June 30, 2013
and March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar,
Except Par Value per Share)

	Catatan/ Notes	Juni-13/June-13	Maret-13/Mar-13	Maret-12/Mar-12 (Disajikan kembali - Restated)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2l,11,32	82.000.000	115.000.000	35.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	2l,32				Trade payables
Pihak ketiga	12	2.460.357	4.960.668	9.463.485	Third parties
Pihak berelasi	2b,6c	85.657.170	62.936.181	144.991.884	Related parties
Utang lain-lain	2l,32	1.390.307	4.510.473	4.052.180	Other payables
Uang muka pelanggan	5	3.413.273	3.459.469	7.128.004	Customers' deposits
Beban akrual	2l,12,32	18.689.277	12.603.243	10.940.137	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2l,13,32	2.778.383	3.880.375	5.233.709	Short-term employee benefit liability
Utang pajak	2n,14	895.889	4.002.179	4.451.025	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Current maturities of long-term liabilities
Utang sewa pembiayaan	2h	-	-	-	Finance lease payables
Utang bank	11	-	-	-	Bank loan
Utang pihak berelasi	2b,2l,6d,32	26.536	11.375	59.868	Due to related parties
Total Liabilitas Jangka Pendek		197.311.293	211.363.963	221.320.292	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2k,15	6.595.236	6.093.867	5.179.744	Long-term employee benefit liability
Total Liabilitas	31	203.906.529	217.457.830	226.500.036	Total Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham					Share capital - par value Rp100 per share
Modal dasar - 1.680.000.000 saham					Authorized - 1,680,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 840.000.000 saham	1b,16	23.232.926	23.232.926	23.232.926	Issued and fully paid - 840,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	1b,2i,17	7.998.836	7.998.836	7.998.836	Additional paid-in capital - net
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	18	4.117.008	4.117.008	3.617.008	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		191.544.243	182.661.655	151.884.457	Unappropriated
Total Ekuitas		226.893.013	218.010.425	186.733.227	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		430.799.541	435.468.255	413.233.263	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Jakarta, July 23,2013

Kardinal A. Karim, MM
President Director

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form are an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
 Untuk kwartal pertama pada Tanggal-tanggal
 30 Juni 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
 For First Quarter Ended June 30, 2013 and 2012
 (Expressed in United States Dollar)

	Juni-13/June-13	Catatan/ Notes	Juni12/June-12	
PENGHASILAN NETO	132.428.857	2b,2j, 6e,19,29b, 29c,29d,31	215.986.696	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENGHASILAN	(109.128.904)	2b,2j,6e, 6f,20,29a	(174.526.616)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	23.299.953	31	41.460.080	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(6.381.150)	2j,21,31	(6.803.315)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(5.136.945)	2j,22,31	(5.255.622)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan operasi lainnya	262.253	2j,2m,23,31	983.462	<i>Other operating income</i>
Beban operasi lainnya	(226.656)	2j,24,31	(220.556)	<i>Other operating expenses</i>
LABA USAHA	11.817.455	31	30.164.049	OPERATING INCOME
Penghasilan bunga	202.128	2j,5,25,31	29.496	<i>Interest income</i>
Beban keuangan	(176.978)	2j,2m,26,31	(67.178)	<i>Finance costs</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	11.842.065	31	30.126.367	INCOME BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(2.960.018)	2n,27,31	(7.579.304)	<i>Income Tax Expense - Net</i>
LABA TAHUN BERJALAN	8.882.588	31	22.547.063	INCOME FOR THE YEAR
Pendapatan komprehensif lain	-		-	<i>Other comprehensive income</i>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	8.882.588		22.547.063	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	0,011	2o	0,027	BASIC EARNINGS PER SHARE

Jakarta, July 23, 2013

Kardinal A. Karim, MM
 President Director

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form are an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Kuartal Pertama yang berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2013 dan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For First Quarter Ended June 30, 2013 and Years Ended March
 31, 2013
 (Expressed in United States Dollar)

	Catatan	Modal Saham - Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital - Issued and Fully Paid	Tambahkan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba/Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity	Notes	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo, 1 April 2011/31 Maret 2011		23.232.926	7.998.836	3.117.008	97.417.690	131.766.460		Balance, April 1, 2011/March 31, 2011
Pembagian dividen kas	18	-	-	-	(17.262.000)	(17.262.000)	18	Cash dividends declared
Pembentukan cadangan umum	18	-	-	500.000	(500.000)	-	18	Appropriation for general reserve
Total Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	72.228.767	72.228.767		Total comprehensive income for the year
Saldo, 31 Maret 2012		23.232.926	7.998.836	3.617.008	151.884.457	186.733.227		Balance, March 31, 2012
Pembagian dividen kas	18	-	-	-	(32.508.000)	(32.508.000)	18	Cash dividends declared
Pembentukan cadangan umum	18	-	-	500.000	(500.000)	-	18	Appropriation for general reserve
Total laba komprehensif April'12 – Maret'13		-	-	-	63.785.198	63.785.198		Total comprehensive income for April'12 – Mar'13
Saldo, 31 Maret 2013		23.232.926	7.998.836	4.117.008	182.661.655	218.010.425		Balance, March 31, 2013
Total laba komprehensif April – Juni 2013		-	-	-	8.882.588	8.882.588		Total comprehensive income for the year
Saldo, 30 Juni 2013		23.232.926	7.998.836	4.117.008	191.544.243	226.893.013		Balance, June 30, 2013

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Kuartal Pertama Yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For First Quarter Years Ended
June 30, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar)

	Juni-13/June-13	Catatan/ Notes	Juni-12/June-12	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari:				Receipts from:
Pelanggan	151.273.393		196.383.891	Customers
Kegiatan usaha lainnya	1.662.389		1.019.268	Other operating activities
Pembayaran kepada pemasok	(97.258.107)		(190.933.375)	Payments to suppliers
Pembayaran untuk:				Payments for:
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	(3.667.524)		(3.487.096)	Salaries, wages and benefit of employees
Beban usaha	(8.004.584)		(12.233.263)	Operating expenses
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	44.005.567		(12.250.757)	Net cash provided by (used in) operations
Pembayaran biaya bunga	(174.024)		(80.444)	Payment for interest expense
Pembayaran pajak PPN	(2.365.021)		(579.846)	Payments for Value added taxes
Pembayaran pajak penghasilan	(6.249.669)		(13.615.749)	Payments for income taxes
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi	35.216.853		(26.526.614)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	6.308		26.209	Proceeds from sale of fixed assets
Asset dalam proses	(257.896)		-	Asset in Progress
Perolehan aset tetap	(1.040.508)		(1.615.270)	Acquisitions of fixed assets
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.292.096)		(1.589.061)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	26.000.000		35.000.000	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(59.000.000)		(5.000.000)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran dividen kas	-		-	Payments of cash dividends
Pembayaran utang bank jangka panjang	-		-	Payments of long-term bank loan
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(33.000.000)		30.000.000	Net Cash Provided by Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK	(924.757)		1.884.325	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	11.149.361		16.795.442	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	12.074.118		16.795.442	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form are an integral part of these financial statements.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Kuartal Pertama Yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Maret 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For First Quarter Year Ended
June 30, 2013 and March 31, 2013
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Hexindo Adiperkasa Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Mohamad Ali, S.H., No. 37 tanggal 28 November 1988. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4389.HT.01.01.TH.89 tanggal 12 Mei 1989, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 54 Tambahan No. 1251 tanggal 7 Juli 1989. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dinyatakan dalam Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 91 tanggal 21 September 2012 mengenai perubahan susunan Dewan Direksi Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.10-42220 tanggal 28 November 2012 .

Perusahaan memulai operasi komersial pada bulan Januari 1989.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah perdagangan dan penyewaan alat berat serta pelayanan purna jual. Saat ini, Perusahaan bertindak selaku distributor alat-alat berat jenis tertentu dan suku cadang dari merek "Hitachi", "John Deere" dan "Krupp". Perusahaan berkedudukan di Jakarta yang berlokasi di Kawasan Industri Pulo Gadung, Jalan Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta 13930. Pada tanggal 30 Juni 2013, Perusahaan memiliki 21 cabang, 5 sub cabang, 4 kantor perwakilan dan 14 kantor proyek yang tersebar di seluruh Indonesia.

Hitachi Ltd., yang didirikan di Jepang, adalah entitas induk akhir dari Perusahaan. Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., yang didirikan di Jepang, adalah induk perusahaan dari Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Hexindo Adiperkasa Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Deed No. 37 dated November 28, 1988 of Mohamad Ali, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of Republic Indonesia in its Decision Letter No. C2-4389.HT.01.01.TH.89 dated May 12, 1989, and was published in Supplement No. 1251 of the State Gazette No. 54 dated July 7, 1989. Its Articles of Association has been amended several times, the latest amendment was notarized through Deed No. 91 dated September 21, 2012 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., concerning the change in the composition of the Company's Board of Directors. The amendment on the Articles of Association was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.10-42220 dated November 28, 2012.

The Company started its commercial operations in January 1989.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities comprises of trading and rental of heavy equipment and rendering of after-sales services. Presently, the Company acts as a distributor of certain heavy equipment and related spare parts under "Hitachi", "John Deere" and "Krupp" trademarks. The Company is domiciled in Jakarta, located at Kawasan Industri Pulo Gadung, Jalan Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta 13930. As of June 30, 2013, the Company has 21 main branches, 5 sub-branches, 4 representative offices and 14 project offices, which are all located at various places in Indonesia.

Hitachi Ltd., incorporated in Japan, is the ultimate parent of the Company. Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., incorporated in Japan, is the parent company of the Company.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Kuartal Pertama Yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Maret 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For First Quarter Year Ended
June 30, 2013 and March 31, 2013
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

b. Company's Initial Public Offering

Berikut adalah perubahan permodalan Perusahaan sejak penawaran umum perdana saham Perusahaan:

The following are the changes of the Company's capital structure since the initial public offerings of the Company's shares:

Kebijakan/Tindakan Perusahaan	Tahun/Year	Policy/Corporate actions
Penawaran umum perdana kepada masyarakat sejumlah 10.000.000 saham (nilai nominal Rp1.000 per saham) dengan harga penawaran Rp2.800 per saham.	1994	Initial public offering of 10,000,000 shares (with Rp1,000 par value per share) at an offer price of Rp2,800 per share.
Penawaran umum terbatas pertama kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu sejumlah 42.000.000 saham (nilai nominal Rp1.000 per saham) dengan harga penawaran Rp1.000 per saham.	1998	The first limited public offering of 42,000,000 shares (with Rp1,000 par value per share) to shareholders with pre-emptive rights at an offer price of Rp1,000 per share.
Perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 168.000.000 saham.	2000	The changes in par value from Rp1,000 per share to Rp500 per share, increasing the number of shares outstanding to 168,000,000 shares.
Perubahan nilai nominal saham dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 840.000.000 saham.	2004	The changes in par value from Rp500 per share to Rp100 per share, increasing the number of shares outstanding to 840,000,000 shares.

Pada tanggal 30 Juni 2013, seluruh saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of June 30, 2013, all the Company's issued and fully paid shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2013 adalah sebagai berikut: (Catatan 36)

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of June 30, 2013 is as follows: (Note 36)

Dewan Komisaris:
 Komisaris Utama
 Komisaris
 Komisaris

30 Juni 2013/June 30, 2013
 Harry Danui
 Toto Wahyudiyanto
 Donald Christian Sie

Board of Commissioners:
 President Commissioner
 Commissioner
 Commissioner

Dewan Direksi:
 Direktur Utama
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur

Kardinal Alamsyah Karim, MM.
 Masaaki Hirose
 Naoyuki Miyauchi
 Eiji Fukunishi
 Syamsu Anwar
 Djonggi TP. Gultom
 Masateru Kobashi
 Shogo Yokoyama

Board of Directors:
 President Director
 Director
 Director
 Director
 Director
 Director
 Director

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Kuartal Pertama Yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Maret 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For First Quarter Year Ended
June 30, 2013 and March 31, 2013
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2013 adalah sebagai berikut: (Catatan 36) (lanjutan)

Dewan Komisaris: 31 Maret 2013/March 31, 2013
 Komisaris Utama Harry Danui
 Komisaris Toto Wahyudiyanto
 Komisaris Donald Christian Sie

Dewan Direksi:
 Direktur Utama Kardinal Alamsyah Karim, MM.
 Direktur Chikara Hirose
 Direktur Hideo Satake
 Direktur Eiji Fukunishi
 Direktur Syamsu Anwar
 Direktur Djonggi TP. Gultom
 Direktur Masateru Kobashi
 Direktur Shogo Yokoyama

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Maret 2013 adalah sebagai berikut:

Ketua Harry Danui Chairman
 Anggota Danny Lolowang Member
 Anggota Bambang Wiharto Member

Pembentukan komite audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK")) No. IX.1.5.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2013 is as follows: (Note 36) (continued)

Board of Commissioners:
 President Commissioner
 Commissioner
 Commissioner

Board of Directors:
 President Director
 Director
 Director
 Director
 Director
 Director
 Director

The composition of the Company's audit committee as of June 30, 2013 and March 31, 2013 are as follows:

The establishment of the Company's audit committee is in compliance with Otoritas Jasa Keuangan (formerly Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK")) Regulation No. IX.1.5.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Maret 2013, Perusahaan memiliki masing-masing 1.450 dan 1.375 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

As of June 30, 2013 and March 31, 2013, the Company had 1,450 and 1,375 permanent employees, respectively (unaudited).

Kompensasi Manajemen Kunci

Key Management Compensation

Dalam melakukan aktivitas operasionalnya, Perusahaan memiliki beberapa personil kunci yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

In the operational activities, the Company has several key personnel consisting of Boards of Commissioners and Directors.

Jumlah kompensasi untuk manajemen kunci pada 30 Juni 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The compensation to key management for June 30, 2013 and 2012 is as follows:

	<u>April-June 30, 2013</u>	<u>April-June 30, 2012</u>	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek	12.870	12.495	Short-term employee benefits
Dewan Direksi			Board of Directors
Imbalan kerja jangka pendek	165.239	177.835	Short-term employee benefits
Total	178.109	190.330	Total

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Kuartal Pertama Yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Maret 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For First Quarter Year Ended
June 30, 2013 and March 31, 2013
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, Peraturan-peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (dahulu BAPEPAM-LK) bagi perusahaan perdagangan, yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 April 2012 seperti yang telah diungkapkan pada Catatan ini.

Laporan keuangan disusun dengan dasar akrual, kecuali laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam Catatan terkait.

Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas".

Tahun buku Perusahaan adalah 1 April - 31 Maret.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah dolar Amerika Serikat ("AS") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of the Financial Statements

The Company's financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAKs") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAKs") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Guidelines for Financial Statements Presentation and Disclosures issued by Otoritas Jasa Keuangan (formerly BAPEPAM-LK) for trading companies, which offer their shares to the public.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those applied in the preparation of the Company's financial statements for the year ended March 31, 2012, except for the adoption of several amended PSAKs effective April 1, 2012 as disclosed in this Note.

The financial statements have been prepared using the accrual basis, except for the statements of cash flows, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis as described in the relevant Notes herein.

The statements of cash flows present the receipts and payments of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The Company has adopted PSAK No. 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows".

The financial reporting period of the Company is April 1 - March 31.

The reporting currency used in the financial statements is the United States ("US") dollar which is the functional currency of the Company.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Kuartal Pertama Yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Maret 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For First Quarter Year Ended
June 30, 2013 and March 31, 2013
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan Perusahaan.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika pihak tersebut:

- a. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
- b. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan;
- c. merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan;
- d. merupakan anggota dari kelompok usaha yang sama dengan Perusahaan (yang artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait satu sama lain);
- e. merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan (atau entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas yang merupakan anggota dari suatu kelompok usaha dimana Perusahaan merupakan anggotanya);
- f. bersama-sama dengan Perusahaan, merupakan ventura bersama dari suatu pihak ketiga yang sama;
- g. merupakan ventura bersama dari entitas asosiasi Perusahaan atau entitas asosiasi dari ventura Perusahaan;
- h. merupakan suatu program imbalan pasca kerja yang ditujukan bagi karyawan dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan;
- i. dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a-c di atas); dan
- j. terdapat pengaruh signifikan oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a di atas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan yang relevan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Transactions with Related Parties

The Company applied PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". The revised PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the Company's financial statements.

A party is considered to be related to the Company if the party:

- a. has control or joint control over the Company;
- b. has significant influence over the Company;
- c. is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company;
- d. is a member of the same group with the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each others);
- e. is an associate or joint venture of the Company (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Company are a member);
- f. together with the Company, is a joint venture of the same third party;
- g. is a joint venture of an associate of the Company or is an associate of a joint venture of the Company;
- h. is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company;
- i. is controlled or jointly controlled by the person identified in (a-c above); and
- j. has significant influence by the person identified in (a above).

The transactions are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between third parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the financial statements.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Kuartal Pertama Yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Maret 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For First Quarter Year Ended
June 30, 2013 and March 31, 2013
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

(lanjutan)

c. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya perolehan persediaan alat berat ditentukan dengan metode identifikasi khusus, sedangkan biaya perolehan suku cadang ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai pasar ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada tanggal pelaporan.

d. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya bersangkutan.

e. Aset Tetap

Efektif tanggal 1 April 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap". PSAK No. 16 (Revisi 2011) mengatur pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat dan biaya penyusutan dan kerugian atas penurunan nilai harus diakui dalam kinerja dengan aset tersebut. Penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2011) tidak menimbulkan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Efektif tanggal 1 April 2012, Perusahaan juga menerapkan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah". ISAK No. 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk "Hak Guna Usaha" ("HGU"), "Hak Guna Bangunan" ("HGB") dan "Hak Pakai" ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah. Penerapan ISAK No. 25 tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan.

POLICIES (continued)

c. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

The cost of heavy equipment inventories is determined by the specific identification method, while the cost of spare parts is determined using the weighted average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for decline in market value is provided based on a review of the condition of the inventories at reporting date.

d. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited.

e. Fixed Assets

Effective April 1, 2012, the Company adopted PSAK No.16 (Revised 2011), "Fixed Assets". PSAK No. 16 (Revised 2011) stipulates on the recognition of assets, the determination of their carrying amounts and the depreciation charges and impairment losses to be recognized in relation to them. The adoption of PSAK No. 16 (Revised 2011) has no significant impact on the Company's financial statements.

Effective April 1, 2012, the Company has also adopted ISAK No. 25, "Land Rights". ISAK No. 25 prescribes that the legal cost of land rights in the form of "Business Usage Rights" ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), "Building Usage Rights" ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and "Usage Rights" ("Hak Pakai" or "HP") when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Other Non-current Assets" account in the statements of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life. The adoption of ISAK No. 25 has no significant impact on the Company's financial statement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Kuartal Pertama Yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Maret 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For First Quarter Year Ended
June 30, 2013 and March 31, 2013
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

(lanjutan)

POLICIES (continued)

e. Aset Tetap (lanjutan)

e. Fixed Assets (continued)

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	<u>Tarif/ Rate</u>	
Bangunan	20	5%	Buildings
Mesin	5 - 10	10% - 20%	Machineries
Kendaraan, peralatan kantor dan perabotan kantor	3 - 5	20% - 33%	Vehicles, office equipment and furniture and fixtures
Peralatan pelayanan purna jual	2	50%	Tools for after-sales services

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and not amortized.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terpulihkan.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in statements of comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Kuartal Pertama Yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Maret 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For First Quarter Year Ended
June 30, 2013 and March 31, 2013
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

(lanjutan)

POLICIES (continued)

e. Aset Tetap (lanjutan)

e. Fixed Assets (continued)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Repairs and maintenance expenses are taken to the statement of comprehensive income when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed assets when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Aset dalam Penyelesaian

Construction in Progress

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the asset is ready for its intended use.

f. Aset Tak Berwujud

f. Intangible Assets

Beban yang timbul sehubungan dengan biaya perolehan piranti lunak ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun, sedangkan beban yang timbul sehubungan dengan perolehan izin usaha ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya.

Costs incurred related to the acquisition of software application are deferred and amortized using the straight-line method over 5 (five) years, while costs incurred related to the acquisition of business licenses are deferred and amortized using the straight-line method over the period benefited.

g. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

g. Impairment of Non-financial Assets

Perusahaan menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

The Company adopted PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets".

PSAK No. 48 (Revisi 2009) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika total tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

PSAK No. 48 (Revised 2009) prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amounts. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised PSAK requires the entity to recognize an impairment loss. This revised PSAK also specifies when an entity should reverse an impairment loss and the necessary disclosures.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Kuartal Pertama Yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Maret 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For First Quarter Year Ended
June 30, 2013 and March 31, 2013
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

h. Sewa

Sebelum tanggal 1 April 2012, tidak terdapat ketentuan untuk menelaah secara terpisah perjanjian sewa yang mengandung elemen tanah dan bangunan. Oleh karena itu, penelaahan dilakukan secara gabungan. Salah satu pertimbangan dalam penentuan klasifikasi sewa adalah perbandingan antara masa sewa dengan umur ekonomis dari aset. Lebih lanjut, tanah yang hanya dapat dimiliki dalam bentuk hak atas tanah, tidak diamortisasi dan dianggap memiliki umur tak terbatas. Oleh karena itu, perjanjian sewa yang mengandung elemen tanah dan bangunan akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sejak tanggal 1 April 2012, berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", apabila sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, entitas harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Perusahaan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Penerapan PSAK No. 30 (Revisi 2011) tidak menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

i. Tambahan Modal Disetor - Neto

Tambahan modal disetor - neto merupakan selisih antara harga penawaran dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Impairment of Non-financial Assets
(continued)

The Company assesses at each end of reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

h. Leases

Before April 1, 2012, there was no requirement to separately evaluate lease agreement that contained land and building elements. As such, the assessment was performed on a combined basis. One of the considerations in the determining the lease classification was a comparison of the lease term with the economic life of the assets. Further, land could only be owned in the form of landrights which were not amortized and were considered as having an indefinite life. Therefore, a lease agreement that contained land and building elements would mostly be classified as an operating lease.

Starting April 1, 2012, based on PSAK No. 30 (Revised 2011), "Lease", when a lease includes both land and building elements, an entity should assess the classification of each element separately whether as a finance or an operating lease.

The Company classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

The adoption of PSAK No. 30 (Revised 2011) has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the financial statements.

i. Additional Paid-in Capital - Net

Additional paid-in capital - net is the difference between the offering price and the par value of share capital issued, net of the costs incurred in connection with the public offering.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Kuartal Pertama Yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Maret 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For First Quarter Year Ended
June 30, 2013 and March 31, 2013
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Pengakuan Penghasilan dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan totalnya dapat diukur secara andal terlepas dari pembayaran yang dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau piutang, tidak termasuk diskon dan Pajak Pertambahan Nilai. Kriteria spesifik juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Penghasilan dari penjualan alat berat dan suku cadang diakui pada saat pemindahan risiko dan manfaat kepemilikan atas alat berat dan suku cadang terjadi bersamaan dengan pemindahan hak milik atas barang tersebut. Penghasilan dari jasa pemeliharaan dan perbaikan serta jasa komisi diakui pada saat jasa telah diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan dan Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Revenue and Expense Recognition

The Company adopted PSAK No. 23 (Revised 2010), "Revenue". This revised PSAK identifies the circumstances in which the criteria for revenue recognition are met and therefore revenue may be recognized, and prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events, as well as offering practical guidance on the application of the criteria for revenue recognition.

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts and Value Added Tax. Specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

Revenue from sale of heavy equipment and spare parts are recognized when the risk and rewards of ownership of the heavy equipment and spare parts have been transferred which coincides with the transfer of legal title of the goods. Revenue from repair and maintenance services and commission income are recognized when the services are rendered to the customers.

Interest Income and Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Kuartal Pertama Yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Maret 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For First Quarter Year Ended
June 30, 2013 and March 31, 2013
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Efektif tanggal 1 April 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", yang mengatur akuntansi dan pengungkapan atas imbalan kerja, yang meliputi imbalan kerja jangka pendek dan imbalan kerja jangka panjang. PSAK No. 24 (Revisi 2010) memberikan opsi tambahan dalam pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial imbalan pasca kerja dimana keuntungan/kerugian aktuarial dapat diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya. Perusahaan telah memilih untuk tetap menggunakan "10% corridor method" untuk pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas 10% tersebut diakui atas dasar metode garis lurus selama ekspektasi rata-rata sisa masa kerja karyawan yang memenuhi syarat. Penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2010) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan kecuali bagi pengungkapan terkait.

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan pasca kerja berdasarkan peraturan Perusahaan dan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perhitungan liabilitas atas imbalan pasca kerja, ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial, "Projected Unit Credit". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban ketika akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai tertinggi antara nilai kini imbalan pasti dan nilai wajar aset program pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian ini diakui dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diperkirakan ikut dalam program. Selanjutnya, biaya jasa lalu yang timbul dari penerapan suatu program imbalan pasti atau perubahan-perubahan dalam utang imbalan kerja dari program yang sudah ada diamortisasi sampai imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Long-term Employee Benefit Liability

Effective April 1, 2012, the Company has applied PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", which regulates the accounting and disclosure for employee benefits, both short-term and long-term. PSAK No. 24 (Revised 2010) add another option for recognition of actuarial gain/loss from post employment benefits which is full recognition through other comprehensive income. The Company has chosen to retain the "10% corridor method" for the recognition of actuarial gains or losses. The actuarial gains or losses in excess of the said 10% threshold are recognized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees. The adoption of PSAK No. 24 (Revised 2010) did not have significant impact on the Company's financial statement except for the related disclosures.

The Company provides post employment benefits under the Company's regulations and Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

The cost of providing employee benefits is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expenses when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting period exceeded 10% of the present value of defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefit payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Kuartal Pertama Yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Maret 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For First Quarter Year Ended
June 30, 2013 and March 31, 2013
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 April 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Penerapan PSAK No. 50 (Revisi 2010), PSAK No. 55 (Revisi 2011) dan PSAK No. 60 tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan.

PSAK No. 50 (Revisi 2010) berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK No. 55 (Revisi 2011) mengatur prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. PSAK ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan signifikan instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja; beserta sifat dan tingkat yang timbul dari risiko keuangan Perusahaan yang terekspos selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko mereka.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Financial Instruments

Effective April 1, 2012, the Company adopted PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures". The adoption of PSAK No. 50 (Revised 2010), PSAK No. 55 (Revised 2011) and PSAK No. 60 has no significant impact on the financial statements.

PSAK No. 50 (Revised 2010) contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This PSAK requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies adopted to those instruments.

PSAK No. 55 (Revised 2011) establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This PSAK provides the definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.

PSAK No. 60 requires disclosures of significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the Company is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Kuartal Pertama Yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Maret 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For First Quarter Year Ended
June 30, 2013 and March 31, 2013
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2013 mencakup kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset keuangan tidak lancar.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

a. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, PSAK No. 55 (Revisi 2011) mensyaratkan aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi komprehensif ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

Kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, dan piutang pihak berelasi diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

When financial assets are initially recognized, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

The Company's financial assets as of June 30, 2013 include cash on hand and in banks, trade and other receivables, due from related parties and non-current financial assets.

Subsequent Measurement

a. Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, PSAK No. 55 (Revised 2011) requires such assets to be carried at amortized cost using the EIR method, and the related gains or losses are recognized in the statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Cash on hand and in banks, trade and other receivables, and due from related parties are classified and accounted for as loans and receivables under PSAK No. 55 (Revised 2011).

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Kuartal Pertama Yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Maret 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For First Quarter Year Ended
June 30, 2013 and March 31, 2013
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal
(lanjutan)

a. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
(lanjutan)

Penyisihan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang obyektif bahwa Perusahaan tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada Catatan ini.

b. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai pendapatan komprehensif lain sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif akan direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- a. Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- b. Investasi dalam modal saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada nilai wajar.

Perusahaan memiliki aset keuangan tidak lancar yang terdiri dari investasi jangka panjang dan keanggotaan golf dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

a. Loans and Receivables (continued)

An allowance is made for uncollectible amounts when there is an objective evidence that the Company will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this Note.

b. Available-for-Sale ("AFS") Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity will be reclassified to statement of comprehensive income as a reclassification adjustment.

The investments classified as AFS financial assets are as follows:

- a. Investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments are carried at cost.
- b. Investments in equity shares that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% are recorded at fair value.

The Company has non-current financial assets consist of long-term investment and golf membership that are classified under this category.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Kuartal Pertama Yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Maret 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For First Quarter Year Ended
June 30, 2013 and March 31, 2013
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa kerugian"), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets

At reporting date, the Company assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Kuartal Pertama Yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Maret 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For First Quarter Year Ended
June 30, 2013 and March 31, 2013
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

- a. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Perusahaan pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah SBE terkini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets
(continued)

- a. *Financial assets carried at amortized cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment for impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Kuartal Pertama Yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Maret 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For First Quarter Year Ended
June 30, 2013 and March 31, 2013
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan
(lanjutan)

- a. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan SBE yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Perusahaan.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui, ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets
(continued)

- a. *Financial assets carried at amortized cost (continued)*

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized through statement of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original EIR of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Company.

If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (reversed) by adjusting the allowance account. The recovery should not lead to the carrying amount of the asset exceeding its amortized cost that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset at the reversal date. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the statements of comprehensive income.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Kuartal Pertama Yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Maret 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For First Quarter Year Ended
June 30, 2013 and March 31, 2013
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

1. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan
(lanjutan)

b. Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dan estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

c. Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

1. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets
(continued)

b. Financial Assets Carried at Cost

When there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

c. AFS Financial Assets

In the case of an equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is objective evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in the statements of comprehensive income - is reclassified from equity to comprehensive income. Impairment loss on equity investment is not reversed through the statements of comprehensive income; increases in its fair value after impairment is recognized in equity.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Kuartal Pertama Yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Maret 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For First Quarter Year Ended
June 30, 2013 and March 31, 2013
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan
(lanjutan)

c. Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual (lanjutan)

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Akrua tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Keuangan" dalam laporan laba rugi komprehensif. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila:

- i) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets
(continued)

c. AFS Financial Assets (continued)

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial asset carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Finance Income" account in the statements of comprehensive income. If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statements of comprehensive income, the impairment loss is reversed through the statements of comprehensive income.

Derecognition of Financial Assets

A financial asset, (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- i) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or*

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Kuartal Pertama Yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Maret 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For First Quarter Year Ended
June 30, 2013 and March 31, 2013
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

1. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan
(lanjutan)

- ii) Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan ("pass-through"), atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansi seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Perusahaan sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimal pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Perusahaan yang ditahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

1. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition of Financial Assets (continued)

- ii) *the Company has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Kuartal Pertama Yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Maret 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For First Quarter Year Ended
June 30, 2013 and March 31, 2013
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan
(lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman. Perusahaan menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang pihak berelasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition of Financial Assets (continued)

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in the statements of comprehensive income.

ii. Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As at the reporting dates, the Company has no other financial liabilities other than those classified as loans and borrowings. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities in the form of loans and borrowings are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include short-term bank loans, trade and other payables, accrued expenses, short-term employee benefit liability and due to related parties.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Kuartal Pertama Yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Maret 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For First Quarter Year Ended
June 30, 2013 and March 31, 2013
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

a) Utang dan Pinjaman yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, beban bunga akrual dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi komprehensif.

b) Utang dan Pinjaman

Liabilitas untuk utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang pihak berelasi dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nominal), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

a) *Interest-bearing Loans and Borrowings*

Subsequent to initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the statements of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through amortization process using the EIR method.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included under "Finance Costs" account in the statements of comprehensive income.

b) *Loans and Borrowings*

Liabilities for short-term bank loans, trade and other payables, accrued expenses, short-term employee benefit liability and due to related parties are stated at carrying amounts (nominal amounts), which approximate their fair values.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Kuartal Pertama Yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Maret 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For First Quarter Year Ended
June 30, 2013 and March 31, 2013
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Liabilitas
Keuangan

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

iv. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derecognition of Financial Liabilities

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statements of comprehensive income.

iii. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transaction; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Kuartal Pertama Yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Maret 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For First Quarter Year Ended
June 30, 2013 and March 31, 2013
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

l. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv. Nilai Wajar Instrumen Keuangan
(lanjutan)

Penyesuaian Risiko Kredit

Perusahaan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen yang bersangkutan harus diperhitungkan.

v. Biaya Perolehan yang Diamortisasi
Dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode SBE dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta *fee* yang merupakan bagian tak terpisahkan dari SBE.

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang
Asing

Efektif tanggal 1 April 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang mengatur bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya. Penerapan PSAK No. 10 (Revisi 2010) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

l. Financial Instruments (continued)

iv. Fair Value of Financial Instruments
(continued)

Credit Risk Adjustment

The Company adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Company's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

v. Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

m. Foreign Currency Transactions and
Balances

Effective April 1, 2012, the Company applied PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency. The Company considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions. The adoption of PSAK No. 10 (Revised 2010) has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the financial statements.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Kuartal Pertama Yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Maret 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For First Quarter Year Ended
June 30, 2013 and March 31, 2013
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang
Asing (lanjutan)

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional. Transaksi dalam mata uang lain dicatat ke dalam dolar Amerika Serikat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang dolar Amerika Serikat berdasarkan kurs tengah transaksi Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Maret 2013, kurs yang digunakan dihitung berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia masing-masing pada tanggal 28 Juni 2013 dan 28 Maret 2013 adalah sebagai berikut:

	Juni 2013/June 2013	Maret 2013/March 2013	
1 Euro Eropa (EUR)	1,30	1,28	1 European Euro (EUR)
1 Dolar Australia (AUD)	0,92	1,04	1 Australian dollar (AUD)
1 Dolar Singapura (SGD)	0,80	0,80	1 Singapore dollar (SGD)
1 Yen Jepang (¥JP)	0,01	0,01	1 Japanese Yen (JP¥)
10.000 Rupiah (Rp)	1,03	1,03	10,000 Rupiah (Rp)

n. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 April 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan", yang mensyaratkan Perusahaan untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan. Penerapan PSAK No. 46 (Revisi 2010) tidak menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Foreign Currency Transactions and
Balances (continued)

The financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency. Transactions in other currencies are recorded in United States dollar amounts at the prevailing exchange rate at the time the transactions are conducted. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to United States dollar based on Bank Indonesia's middle rate of transactions applicable on that date. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of June 30, 2013 and March 31, 2013, the rates of exchange used were computed by taking the average of the transaction exchange rate by Bank Indonesia as of June 28, 2013 and March 28, 2013 are as follows:

n. Income Tax

Effective April 1, 2012, the Company applied PSAK No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes", which requires the Company to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements. The adoption of PSAK No. 46 (Revised 2010) has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the financial statements.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Kuartal Pertama Yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Maret 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For First Quarter Year Ended
June 30, 2013 and March 31, 2013
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substansi telah diberlakukan pada akhir tanggal periode pelaporan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dan termasuk dalam laba/ rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Sebelum tanggal 1 April 2012, Perusahaan mencatat bunga dan denda untuk kekurangan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dalam "Beban Penjualan - Pajak dan Perizinan" dan "Beban Umum dan Administrasi - Pajak dan Perizinan" dalam laporan laba rugi komprehensif.

Efektif tanggal 1 April 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), yang mensyaratkan Perusahaan mencatat bunga dan denda untuk kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi komprehensif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Income Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Expense - Net" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

Prior to April 1, 2012, the Company presented interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, as part of "Selling Expenses - Taxes and Licenses" and "General and Administrative Expenses - Taxes and Licenses" in the statement of comprehensive income.

Effective April 1, 2012, the Company applied PSAK No. 46 (Revised 2010), which requires the Company to present interest and penalties for the underpayment/overpayment of income tax, if any, as part of "Income Tax Expense - Net" in the statement of comprehensive income.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Kuartal Pertama Yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Maret 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For First Quarter Year Ended
June 30, 2013 and March 31, 2013
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o. Laba per Saham Dasar

Efektif tanggal 1 April 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham". Penerapan PSAK No. 56 (Revisi 2011) tidak menimbulkan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Maret 2013 masing-masing sejumlah 840.000.000 saham.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 Juni 2013, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif.

p. Informasi Segmen

Perusahaan menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dimana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

q. Provisi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". PSAK revisi ini diterapkan secara prospektif dan menetapkan pengakuan dan pengukuran liabilitas, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Basic Earnings per Share

Effective April 1, 2012, the Company adopted PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share". The adoption of PSAK No. 56 (Revised 2011) has no significant impact on the Company's financial statements.

Basic earnings per share is computed by dividing the income for the year with the weighted-average number of the shares outstanding during the year. The weighted-average number of shares outstanding for the years ended June 30, 2013 and March 31, 2013 is 840,000,000 shares, each.

As of June 30, 2013, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares, accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the statements of comprehensive income.

p. Segment Information

The Company applied PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments". The revised PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

q. Provision

The Company adopted PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets". This revised PSAK is applied prospectively and stipulates that appropriate recognition criteria and measurement basis are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets with the aims of ensuring that sufficient information is disclosed in the Notes to the financial statements to enable users to understand the nature, timing, and amount related to the information.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Kuartal Pertama Yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Maret 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For First Quarter Year Ended
June 30, 2013 and March 31, 2013
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Provisi (lanjutan)

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

r. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun Belum Berlaku Efektif

Berikut ini rangkuman PSAK yang direvisi, diubah dan dicabut yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), efektif pada atau setelah tanggal 1 April 2013:

PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk kombinasi bisnis entitas sependengali dan diterapkan untuk kombinasi bisnis sependengali yang memenuhi persyaratan dalam PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis", baik untuk penerima dan entitas penarikan.

Perubahan atas Standar Akuntansi Keuangan untuk PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan". Standar Akuntansi Keuangan menetapkan pengungkapan kualitatif, dalam konteks pengungkapan kualitatif yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengkorelasikan pengungkapan terkait, agar pengguna laporan keuangan untuk memahami perspektif keseluruhan pada karakteristik risiko dan tingkat dihasilkan dari instrumen keuangan. Interaksi antara hasil pengungkapan kualitatif dan kuantitatif dalam keterbukaan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk lebih mengevaluasi eksposur risiko entitas.

PPSAK No. 10, "Pencabutan PSAK No. 51: Akuntansi Kuasi Reorganisasi".

Saat ini, Perusahaan, selain dari PSAK No. 38 (Revisi 2012) dan PPSAK No. 10 yang tidak berlaku, sedang dalam proses mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari PSAK No. 60 terhadap laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Provision (continued)

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

r. Accounting Standards that have been Published but not yet Effective

The following summarizes the revised, amended and revoked PSAKs which were issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK"), effective on or after April 1, 2013:

PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations Entities". This revised PSAK prescribes the accounting treatment for business combinations under common control and applied to business combinations under common control that meet the requirements in PSAK No. 22, "Business Combinations", both for recipient and withdrawal entity.

Amendment to Financial Accounting Standard for PSAK No. 60, "Financial Instrument". The Financial Accounting Standard prescribes qualitative disclosure, in the context of qualitative disclosures that enable financial statements users to correlate the related disclosures, in order for the financial statements users to comprehend the overall perspective on the risk's characteristics and level resulting from the financial instrument. Interaction between qualitative and quantitative disclosures results in information disclosure that enable financial statement users to better evaluate entity risk exposure.

PPSAK No. 10, "Revocation of PSAK No. 51: Accounting for Quasi Reorganization".

Currently, the Company, aside from PSAK No. 38 (Revised 2012) and PPSAK No. 10 which are not applicable, is in the process of evaluating and has not yet determined the impact of the amended PSAK No. 60 on the financial statements.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Kuartal Pertama Yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Maret 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For First Quarter Year Ended
June 30, 2013 and March 31, 2013
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 21.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, untuk mencatat cadangan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Cadangan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of reporting period. Uncertainty about these judgments, assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definitions set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 21.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the available facts and circumstances, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Kuartal Pertama Yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Maret 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For First Quarter Year Ended
June 30, 2013 and March 31, 2013
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

Kontinjensi

Perusahaan saat ini terlibat dalam proses hukum tertentu. Estimasi kemungkinan biaya penyelesaian klaim ini telah dikembangkan melalui konsultasi dengan penasihat luar dan didasarkan pada analisis potensi hasil. Perusahaan saat ini tidak yakin sidang ini akan berdampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan. Hal ini dimungkinkan, namun hasil operasi di masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas strategi dalam melanjutkan sidang ini (Catatan 30).

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)
Judgments (continued)

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables (continued)

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of trade receivables with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

Contingency

The Company is currently involved in certain legal proceeding. The estimate of the probable costs for the resolution of this claim has been developed in consultation with outside counsel handling the defense in this matter and is based upon an analysis of potential results. The Company currently does not believe this proceeding will have a material effect on the Company's financial statements. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to this proceeding (Note 30).

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at end of reporting period that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements are prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change as a result of market changes or circumstances beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Kuartal Pertama Yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Maret 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For First Quarter Year Ended
June 30, 2013 and March 31, 2013
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2e. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut dan regulasi Perusahaan. Asumsi tersebut termasuk, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Decline in Market Value of Inventories

Allowance for decline in market value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the physical conditions of the inventories, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of such fixed assets as disclosed in Note 2e. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, necessitating revision of future depreciation charges.

Employee Benefits

The determination of the Company's long-term employee benefit liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts and the Company's regulations. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Kuartal Pertama Yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Maret 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For First Quarter Year Ended
June 30, 2013 and March 31, 2013
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Perusahaan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Realization of Deferred Tax Assets

The Company reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Company assessment of the recognition of deferred tax assets for deductible temporary differences is based on the level and timing of forecast taxable income for the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Company's past results and future expectations as to revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Company, may not be able to determine the exact amount its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for uncertain tax exposure should be recognized.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Kuartal Pertama Yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Maret 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For First Quarter Year Ended
June 30, 2013 and March 31, 2013
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yang mana merupakan lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji.

Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Maret 2013.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in value of its non-financial assets as of June 30, 2013 and March 31, 2013.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Kuartal Pertama Yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Maret 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For First Quarter Year Ended
June 30, 2013 and March 31, 2013
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN BANK

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>Juni-13/June-13</u>	<u>Maret-13/Mar-13</u>	
Kas	59.932	74.569	Cash on hand
Bank:			Cash in banks:
Akun dolar Amerika Serikat			United States dollar accounts
The Bank of Tokyo-Mitsubishi			The Bank of Tokyo-Mitsubishi
UFJ, Ltd., Cabang Jakarta	3.145.272	3.600.766	UFJ, Ltd., Jakarta Branch
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	2.407.804	2.065.680	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Citibank N.A., Cabang Jakarta	247.637	231.281	Citibank N.A., Jakarta Branch
PT Bank Permata	397.019	1.063	PT Bank Permata
PT Bank Shinta	325.361	53.701	PT Bank Shinta
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	19.109	28.511	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	16.153	11.340	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Mega Tbk	39.189	5.201	PT Bank Mega Tbk
Lain-lain	2.521	2.523	Others
Total Akun dolar Amerika Serikat	<u>6.600.065</u>	<u>6.000.066</u>	Total United States dollar Accounts
Akun Rupiah			Rupiah accounts
PT Bank Internasional			PT Bank Internasional
Indonesia Tbk			Indonesia Tbk
(Rp10.223.770.407 pada			(Rp10,223,770,407 as of
tanggal 30 Juni 2013 dan			June 30, 2013
Rp14.636.648.819 pada			and Rp14,636,648,819
tanggal 31 Maret 2013)	1.029.534	1.506.122	as of March 31, 2013)
PT Bank Permata Tbk			PT Bank Permata Tbk
(Rp9.827.905 pada			(Rp.9,827,905 as of
tanggal 30 Juni 2013 dan			June 2013
Rp10.462.289.518 pada			and Rp.10,462,289,518
tanggal 31 Maret)	990	1.076.576	as of March 2013)
PT Bank Mega Tbk			PT Bank Mega Tbk
(Rp16.672.048.262 pada			(Rp16,672,048,262
tanggal 30 Juni 2013 dan			as of June 30, 2013 and
Rp9.700.282.700 pada			Rp9,700,282,700
tanggal 31 Maret 2013)	1.578.175	998.155	as of March 31, 2013)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
(Rp1.045.681.827 pada			(Rp1,045,681,827
tanggal 30 Juni 2013 dan			as of June 30, 2013
Rp7.262.079.548 pada			and Rp7,262,079,548
tanggal 31 Maret 2013)	105.300	747.267	as of March 31, 2013)
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
(Rp23.084.552.731 pada			(Rp23,084,552,731
tanggal 30 Juni 2013 dan			as of June 30, 2013
Rp4.664.120.407 pada			and Rp4,664,120,407
tanggal 31 Maret 2013)	2.324.614	479.935	as of March 31, 2013)
The Bank of Tokyo-Mitsubishi			The Bank of Tokyo-Mitsubishi
UFJ, Ltd., Cabang Jakarta			UFJ, Ltd., Jakarta Branch
(Rp2.987.477.866 pada			(Rp2,987,477,866
tanggal 30 Juni 2013 dan			as of June 30, 2013
Rp2.042.632.315 pada			and Rp2,042,632,315
tanggal 31 Maret 2013)	300.839	210.187	as of March 31, 2013)
Citibank N.A., Cabang Jakarta			Citibank N.A., Jakarta Branch
(Rp155.399.603 pada			(Rp155,399,603
tanggal 30 Juni 2013			as of June 30, 2013
dan 155.580.723 pada			and Rp155,580,723
tanggal 31 Maret 2013)	15.649	16.009	as of March 31, 2013)
Lain-lain			Others
(Rp474.111.122 pada			(Rp474,111,122
tanggal 30 Juni 2013			as of June 30, 2013
dan Rp238.168.675 pada			and Rp238,168,675
tanggal 31 Maret 2013)	47.743	24.507	as of March 31,2012)
Total Akun Rupiah	<u>5.402.844</u>	<u>5.058.758</u>	Total Rupiah Accounts

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Kuartal Pertama Yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Maret 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For First Quarter Year Ended
June 30, 2013 and March 31, 2013
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	<u>Juni-13/June-13</u>	<u>Maret-13/ Mar-13</u>	
Bank: (lanjutan)			Cash in banks: (continued)
Akun Yen Jepang			Japanese Yen accounts
Lain-lain			Others
(¥JP1.115.747 pada tanggal 30 Juni 2013 dan ¥JP1.503.302 pada tanggal 31 Maret 2013)	11.277	15.968	(JP¥1,115,747 as of June 30, 2013 and JP¥1,503,571 as of March 31, 2013)
Total Bank	12.014.186	11.074.792	Total Cash in Banks
Total Kas dan Bank	12.074.118	11.149.361	Total Cash on Hand and in Banks

Tidak terdapat saldo kas dan bank kepada pihak berelasi.

This account consists of: (continued)

There is no cash on hand and in banks balances to a related party.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan piutang usaha dari pihak ketiga yang berasal dari:

	<u>Juni-13/June-13</u>	<u>Maret-13/Mar-13</u>	
Penjualan alat berat pada bidang usaha:			Sale of heavy equipment used in:
Pertambangan	30.674.418	33.108.996	Mining
Perkebunan dan perikanan	27.220.733	29.381.198	Plantation and logging
Konstruksi	4.264.207	4.602.650	Constructions
Sub-total	62.159.358	67.092.844	Sub-total
Penjualan suku cadang	27.135.133	30.622.694	Sale of spare parts
Jasa pemeliharaan dan perbaikan	20.924.759	20.783.506	Repair and maintenance services
Total	110.219.250	118.499.044	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(698.614)	(492.096)	Allowance for impairment losses
Neto	109.520.635	118.006.948	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan Maret 2013 adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses during the years ended June 30, 2013 and March,31 2013 are as follows:

	<u>Juni-13/June-13</u>	<u>Maret-13/Mar-13</u>	
Saldo awal	492.096	349.895	Beginning balance
Cadangan selama tahun berjalan	206.518	228.484	Provision during the year
Penghapusan selama tahun berjalan	-	(86.283)	Write-off of accounts during the year
Saldo akhir	698.614	492.096	Ending balance

Uang muka yang diterima dari pelanggan atas penjualan alat berat dicatat pada akun "Uang Muka Pelanggan".

Deposits from customers in relation to sales of heavy equipment are recorded in "Customers' Deposits" account.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Kuartal Pertama Yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Maret 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For First Quarter Year Ended
June 30, 2013 and March 31, 2013
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha dari pihak ketiga berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	Juni-13/June-13	Maret-13/Mar-13	
Penjualan alat berat			<i>Sale of heavy equipment</i>
Lancar	49.154.602	62.400.511	<i>Current</i>
Telah jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
Kurang dari 3 bulan	9.536.537	2.412.500	<i>Less than 3 months</i>
3 - 6 bulan	1.515.217	665.522	<i>3 - 6 months</i>
Lebih dari 6 bulan - 1 tahun	1.953.002	1.614.311	<i>Over 6 months - 1 year</i>
Total piutang - penjualan alat berat	62.159.358	67.092.844	<i>Total receivables - sale of heavy equipment</i>
Penjualan suku cadang			<i>Sale of spare parts</i>
Lancar	24.631.312	28.411.541	<i>Current</i>
Telah jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
Kurang dari 3 bulan	1.875.444	1.841.984	<i>Less than 3 months</i>
3 - 6 bulan	328.507	80.929	<i>3 - 6 months</i>
Lebih dari 6 bulan - 1 tahun	137.015	188.285	<i>Over 6 months - 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun	162.855	99.955	<i>Over 1 year</i>
Total piutang - penjualan suku cadang	27.135.133	30.622.694	<i>Total receivables - sale of spare parts</i>
Jasa pemeliharaan dan perbaikan			<i>Repair and maintenance services</i>
Lancar	17.545.206	19.084.246	<i>Current</i>
Telah jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
Kurang dari 3 bulan	2.697.399	954.286	<i>Less than 3 months</i>
3 - 6 bulan	255.903	484.288	<i>3 - 6 months</i>
Lebih dari 6 bulan - 1 tahun	182.425	219.333	<i>Over 6 months -1 year</i>
Lebih dari 1 tahun	253.826	41.353	<i>Over 1 year</i>
Total piutang - jasa pemeliharaan dan perbaikan	20.924.759	20.783.506	<i>Total receivables - repair and maintenance services</i>
Total	110.219.250	118.499.044	Total

Rincian piutang usaha dari pihak ketiga berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

	Juni-13/June-13	Maret-13/Mar-13	
Dolar Amerika Serikat	103.721.976	111.628.260	<i>United States dollar</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
(Rp64.521.087.402 pada tanggal 30 Juni 2013 dan Rp66.777.145.382 pada tanggal 31 Maret 2013)	6.644.731	6.870.784	<i>(Rp64,521,087,402 as of June 30, 2013 and Rp66.777,145,382 as of March 31, 2013)</i>
Total	110.219.250	118.499.044	Total

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Maret 2013, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

The aging analysis of trade receivables from third parties based on due dates are as follows:

Details of trade receivables from third parties based on original currencies are as follows:

The Company's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

As of June 30, 2013 and March 31, 2013, there are no trade receivables pledged as collateral.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Kuartal Pertama Yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Maret 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For First Quarter Year Ended
June 30, 2013 and March 31, 2013
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kondisi usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi.

a. Piutang Usaha

Rincian piutang usaha dengan pihak berelasi atas transaksi penjualan, jasa komisi dan jasa perbaikan adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	Juni-13/June-13	Maret-13/Mar-13	Juni-13/June-13	Maret-13/Mar-13	
<u>Pemegang Saham</u>					<u>Shareholder</u>
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura	10.840	2.577.315	0,00	0,59	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore
<u>Anggota Kelompok Usaha</u>					<u>Member of the Group</u>
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	-	281	-	0,00	PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia (HCMFI)	2.640.000	-	0,61	-	PT. Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia (HCMFI)
Total	2.650.840	2.577.596	0,61	0,59	Total

Piutang dari Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura merupakan piutang atas komisi jasa perantara penjualan, jasa penagihan dan jasa bantuan teknis atas penjualan alat berat tertentu kepada pihak ketiga tertentu.

Piutang dari PT Hitachi Construction Machinery Indonesia dan PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia (HCMFI) merupakan piutang atas penjualan suku cadang dan penjualan alat berat.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa piutang usaha dari pihak berelasi dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company conducts transactions with prices, terms and conditions agreed upon with the related parties.

a. Trade Receivables

The details of trade receivables from related parties on sale transactions, commission income and repair services are as follows:

Receivables from Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore represents receivables arising from commissions as sales agent, collection service and technical service on sale of heavy equipment to certain third parties.

Receivables from PT Hitachi Construction Machinery Indonesia and PT Hitachi Construction Finance Indonesia (HCMFI) represents receivables from sale of spare parts and sales of heavy equipment.

The Company's management believes that all trade receivables from related parties can be collected, thus no allowance for impairment losses was provided.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Kuartal Pertama Yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Maret 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For First Quarter Year Ended
June 30, 2013 and March 31, 2013
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Piutang Pihak Berelasi

b. Due from Related Parties

Rincian piutang pihak berelasi atas transaksi di luar usaha pokok Perusahaan adalah sebagai berikut:

Details of due from related parties for transactions outside the Company's main business are as follows:

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	Juni-13/June-13	Maret-13/Mar-13	Juni-13/June-13	Maret-13/Mar-13	
<u>Pemegang Saham</u>					<u>Shareholders</u>
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang	344.936	881.861	0,10	0,35	Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura	-	139.194	-	0,06	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore
Itochu Corporation, Jepang	-	29.859	-	0,01	Itochu Corporation, Japan
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Kanada	-	471.893	-	0,19	Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Canada
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	-	143.602	-	0,06	PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$10.000)	6.092	558	0,00	0,00	Others (below US\$10,000 each)
Total	351.028	1.666.967	0,10	0,66	Total

Piutang dari Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang dan PT Hitachi Construction Machinery Indonesia merupakan tagihan atas penggantian suku cadang untuk pelanggan Perusahaan selama masa garansi dan biaya perusahaan-perusahaan tersebut yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan.

Receivables from Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan and PT Hitachi Construction Machinery Indonesia represent replacement of spare parts for the Company's customers during warranty period and claims on reimbursement from these companies for their expenses that were paid in advance by the Company.

Piutang dari Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura merupakan tagihan atas penggantian suku cadang untuk pelanggan Perusahaan selama masa garansi.

Receivables from Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore represent replacement of spare parts for the Company's customers during warranty period.

Piutang dari Itochu Corporation, Jepang merupakan tagihan atas biaya-biaya perusahaan tersebut yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan.

Receivables from Itochu Corporation, Japan represent claims on reimbursement from this company for its expenses that were paid in advance by the Company.

Piutang dari Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Kanada merupakan tagihan atas penggantian suku cadang untuk pelanggan Perusahaan selama masa garansi.

Receivables from Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Canada represent replacement of spare parts for the Company's customers during warranty period.

Rincian piutang pihak berelasi berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

Details of due from related parties based on original currencies are as follows:

	Juni-13/Jun-13	Maret-13/Mar-13	
Dolar Amerika Serikat	322.447	1.644.113	United States dollar
Rupiah (Rp270.854.272)	28.581	22.854	Rupiah (Rp270,854,272)
Total	351.028	1.666.967	Total

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Kuartal Pertama Yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Maret 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For First Quarter Year Ended
June 30, 2013 and March 31, 2013
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Piutang Pihak Berelasi (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Maret 2013, piutang pihak berelasi atas transaksi di luar usaha pokok Perusahaan akan jatuh tempo dalam jangka waktu 1, 2, 3, 4 dan 5 bulan.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang pihak berelasi dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

c. Utang Usaha

Rincian utang usaha kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	Juni-13/June-13	Maret-13/mar-13	Juni-13/Jun-13	Maret-13/Mar-13	
<u>Pemegang Saham</u>					<u>Shareholders</u>
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura	46.101.033	37.859.479	10,70	8,69	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang	-	122.167	-	0,03	Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	38.888.545	24.286.147	9,03	5,58	PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Kanada	667.592	667.592	0,15	0,15	Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Canada
Hitachi Construction Machinery Trading Co., Ltd., Jepang	-	732	-	0,00	Hitachi Construction Machinery Trading Co., Ltd., Japan
Hitachi Kenki Logistics Technology Co., Ltd., Jepang	-	64	-	0,00	Hitachi Kenki Logistics Technology Co., Ltd., Japan
Total	85.657.170	62.936.181	19,88	14,45	Total

Utang kepada Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura ("HMAP") merupakan utang atas pembelian persediaan suku cadang dan alat berat, serta penerimaan pembayaran dan uang muka oleh Perusahaan dari pelanggan HMAP atas pembelian alat berat ke HMAP, dimana Perusahaan bertindak sebagai perantara penjualan.

Utang kepada Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang merupakan utang atas beban royalti.

Utang kepada PT Hitachi Construction Machinery Indonesia merupakan utang atas pembelian persediaan suku cadang dan alat berat.

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Due from Related Parties (continued)

As of June 30, 2013 and March 31, 2013, due from related parties for transactions outside the Company's main business are due in 1, 2, 3, 4 and 5 months, respectively.

The Company's management believes that all due from related parties can be collected, thus no allowance for impairment losses was provided.

c. Trade Payables

Details of trade payables to related parties are as follows:

Payable to Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore ("HMAP") represents payables on purchases of spare parts inventories and heavy equipment, and payment and deposits received by the Company from HMAP's customers for purchases of heavy equipment to HMAP, of which the Company acts as the sales agent.

Payable to Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan represents payables for royalty expense.

Payable to PT Hitachi Construction Machinery Indonesia represents payables for purchases of spare parts inventories and heavy equipment.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Kuartal Pertama Yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Maret 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For First Quarter Year Ended
June 30, 2013 and March 31, 2013
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Utang Usaha (lanjutan)

Utang kepada Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Kanada, Hitachi Construction Machinery Trading Co., Ltd., Jepang dan Hitachi Kenki Logistics Technology Co., Ltd., Jepang merupakan utang atas pembelian suku cadang.

d. Utang Pihak Berelasi

Rincian utang pihak berelasi atas transaksi di luar usaha pokok Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	2013	2012	2013	2012	
<u>Pemegang Saham</u>					<u>Shareholders</u>
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura	26.536	7.329	0,01	0,00	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd.	-	3.911	-	0,00	Hitachi Construction Machinery Co., Ltd.
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Kanada	-	135	-	0,00	Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Canada
Total	26.536	11.375	0,01	0,00	Total

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Maret 2013, utang pihak berelasi atas transaksi di luar usaha pokok Perusahaan akan jatuh tempo dalam jangka waktu 1 bulan.

Hubungan antara Perusahaan dan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nama Pihak Berelasi	Hubungan/ Relationship
1. Hitachi Construction Machinery Co. Ltd (HCM)	Pemegang Saham/ Shareholder
2. Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura	Pemegang Saham/ Shareholder
3. Itochu Corporation, Jepang	Pemegang Saham/ Shareholder
4. PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia	entitas-entitas yang dikendalikan oleh HCM/Entities controlled by HCM
5. Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Kanada	
6. PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	
7. Hitachi Construction Machinery (Shanghai) Co., Ltd., Cina	

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Trade Payables (continued)

Payable to Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Kanada, Hitachi Construction Machinery Trading Co., Ltd., Japan and Hitachi Kenki Logistics Technology Co., Ltd., Japan represent payables for purchases of spare parts.

d. Due to Related Parties

Details of due to related parties from transactions outside the Company's main business are as follows:

	Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	2013	2012	
<u>Shareholders</u>			<u>Shareholders</u>
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura	0,01	0,00	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd.	-	0,00	Hitachi Construction Machinery Co., Ltd.
<u>Other Related Parties</u>			<u>Other Related Parties</u>
Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Canada	-	0,00	Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Canada
Total	0,01	0,00	Total

As of June 30, 2013 and March 31, 2013, due to related parties for transactions outside the Company's main business are due in 1 month.

The nature of relationship of the Company with related parties are as follows:

Name of Related Parties
1. Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., (HCM)
2. Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore
3. Itochu Corporation, Japan
4. PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia
5. Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Canada
6. PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
7. Hitachi Construction Machinery (Shanghai) Co., Ltd., China

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Kuartal Pertama Yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Maret 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For First Quarter Year Ended
June 30, 2013 and March 31, 2013
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Nama Pihak Berelasi	Hubungan/ Relationship	Name of Related Parties
8. Hitachi Construction Machinery Trading Co., Ltd.		8. Hitachi Construction Machinery Trading Co., Ltd.
9. Hitachi Sumitomo Heavy Industries Construction, Jepang		9. Hitachi Sumitomo Heavy Industries Construction, Japan
10. Hitachi Kenki Logistics Technology Co., Ltd., Jepang		10. Hitachi Kenki Logistics Technology Co., Ltd., Japan
11. Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn., Bhd., Malaysia		11. Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn., Bhd., Malaysia

7. PERSEDIAAN - NETO

7. INVENTORIES - NET

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	Juni-13/Jun-13	Maret-13/Mar-13	
Barang dagangan			Merchandise inventories
Alat berat	136.701.104	137.996.456	Heavy equipment
Suku cadang	111.526.402	111.124.907	Spare parts
Total	248.227.506	249.121.363	Total
Cadangan penurunan nilai pasar	(2.697.187)	(2.821.425)	Allowance for decline in market value
Neto	245.530.319	246.299.938	Net

Mutasi cadangan penurunan nilai pasar selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31Maret 2013 adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for decline in market value during the years ended June 30, 2013 and March 31, 2013 are as follows:

	Juni-13/Jun-13	Maret-13/Mar-13	
Saldo awal	2.821.425	3.510.200	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	215.104	558.505	Provision during the year
Pemulihan penyisihan selama tahun berjalan	(339.342)	(567.235)	Reversal of provision during the year
Penghapusan selama tahun berjalan	-	680.045)	Write-off during the year
Saldo akhir	2.697.187	2.821.425	Ending balance

Pemulihan penyisihan terjadi karena persediaan usang tersebut telah dijual.

Reversal of provision due to the obsolescence inventories already sold.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah cadangan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai pasar.

The Company's management believes that the allowance for inventories is adequate to cover possible losses from decline in market value.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Kuartal Pertama Yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Maret 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For First Quarter Year Ended
June 30, 2013 and March 31, 2013
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

7. PERSEDIAAN – NETO (lanjutan)

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah cadangan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai pasar.

Seluruh persediaan (kecuali persediaan tertentu yang masih dalam perjalanan) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah pertanggungan sebesar AS\$122.339.289 pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Maret 2013, yang menurut pendapat manajemen Perusahaan nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Maret 2013, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

8. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni 2013/ June 30, 2013</u>	<u>31 Maret 2013 March 31, 2013</u>	<u>31 Maret 2012/ March 31, 2012 disajikan kembali/ restated</u>	
Investasi jangka panjang	4.579.765	4.579.765	4.579.765	Long-term investment
Keanggotaan golf	3.286	5.749	15.605	Golf membership
Total	<u>4.583.051</u>	<u>4.585.514</u>	<u>4.595.370</u>	Total

Investasi jangka panjang merupakan investasi saham sebanyak 45.000.000 saham atau 15% penyertaan saham di PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia, pihak berelasi, sebesar AS\$4.579.765.

7. INVENTORIES – NET (Continue)

The Company's management believes that the allowance for inventories is adequate to cover possible losses from decline in market value.

All inventories (except for inventories in transit) are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to US\$122,339,289 as of June 30, 2013 and March 31, 2013, which the Company's management believes is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of June 30, 2013 and March 31, 2013, there are no inventories pledged as collateral.

8. NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

This account consists of:

Long-term investment represents investment in 45,000,000 shares or representing 15% shares ownership in PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia, a related party, amounting to US\$4,579,765.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Kuartal Pertama Yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Maret 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For First Quarter Year Ended
June 30, 2013 and March 31, 2013
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

9. ASET TETAP - NETO

Akun ini terdiri dari:

30 Juni 2013	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	June 30, 2013
Harga Perolehan						Cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	9.874.914	-	-	-	9.874.914	Land
Bangunan	23.183.782	100.431	256.805	2.697	23.538.321	Buildings
Kendaraan	9.929.143	63.016	-	43.887	9.948.272	Vehicles
Peralatan kantor	6.252.848	134.705	34.833	26.855	6.395.531	Office equipment
Perabotan kantor	2.273.557	25.607	7.837	2.436	2.304.565	Furniture and fixtures
Mesin	4.653.032	926.917	-	5.012	5.574.937	Machineries
Peralatan pelayanan purna jual	5.891.275	1.540.680	-	22.236	7.409.719	Tools for after-sales services
<u>Aset dalam pembangunan</u>						<u>Construction in progress</u>
Bangunan	1.107.561	257.896	(299.475)	-	1.065.983	Buildings
Total Harga Perolehan	63.166.112	3.049.252	-	103.123	66.112.242	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	8.034.700	299.899	-	2.697	8.331.902	Buildings
Kendaraan	6.066.379	379.393	-	43.887	6.401.885	Vehicles
Peralatan kantor	4.455.684	168.201	-	25.754	4.598.131	Office equipment
Perabotan kantor	1.671.238	50.329	-	2.390	1.719.177	Furniture and fixtures
Mesin	2.714.199	202.957	-	5.012	2.912.144	Machineries
Peralatan pelayanan purna jual	5.140.320	248.880	-	22.155	5.367.045	Tools for after-sales services
Total Akumulasi Penyusutan	28.082.520	1.349.659	-	101.895	29.330.284	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	35.083.592				36.781.958	Net Book Value

9. FIXED ASSETS - NET

This account consists of:

31 Maret 2013	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	March 31, 2013
Harga Perolehan						Cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	9.874.914	-	254.119	-	9.874.914	Land
Bangunan	20.030.840	24.247	3.128.695	-	23.183.782	Buildings
Kendaraan	9.914.692	701.673	-	687.222	9.929.143	Vehicles
Peralatan kantor	5.968.160	424.518	-	139.830	6.252.848	Office equipment
Perabotan kantor	2.120.494	196.326	-	43.263	2.273.557	Furniture and fixtures
Mesin	3.558.519	2.417.942	-	1.323.429	4.653.032	Machineries
Peralatan pelayanan purna jual	5.289.436	659.708	-	57.869	5.891.275	Tools for after-sales services
<u>Aset sewaan</u>						<u>Leased asset</u>
Kendaraan	-	-	-	-	-	Vehicles
<u>Aset dalam pembangunan</u>						<u>Construction in progress</u>
Bangunan	1.820.776	2.415.480	(3.128.695)	-	1.107.562	Buildings
Total Harga Perolehan	58.323.712	6.839.894	254.119	2.251.613	63.166.113	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	6.959.735	1.074.965	-	-	8.034.700	Buildings
Kendaraan	5.277.913	1.475.688	-	687.222	6.066.379	Vehicles
Peralatan kantor	3.879.793	708.571	-	132.680	4.455.684	Office equipment
Perabotan kantor	1.528.333	184.420	-	41.515	1.671.238	Furniture and fixtures
Mesin	2.134.771	624.943	-	45.515	2.714.199	Machineries
Peralatan pelayanan purna jual	4.434.934	763.255	-	57.869	5.140.320	Tools for after-sales services
<u>Aset sewaan</u>						<u>Leased asset</u>
Kendaraan	-	-	-	-	-	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	24.215.479	4.831.842	-	964.801	28.082.520	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	34.108.233				35.083.593	Net Book Value

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Kuartal Pertama Yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Maret 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For First Quarter Year Ended
June 30, 2013 and March 31, 2013
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Beban penyusutan dibebankan pada usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Maret 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>Juni-13/June-13</u>	<u>Maret-13/Mar-13</u>
Beban pokok jasa pemeliharaan (Catatan 20)	485.233	1.655.061
Beban penjualan (Catatan 21)	484.078	1.778.952
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	380.347	1.397.829
Total (Catatan 31)	1.349.659	4.831.842

Perusahaan memiliki tanah dengan status "Hak Guna Bangunan" ("HGB"). Pada tanggal 30 Juni 2013, periode HGB tersebut akan berakhir antara tahun 2025 sampai dengan tahun 2041 dan manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat akhir masa berlakunya.

Pada tahun 2012, sesuai dengan penerapan ISAK No. 25, beban tangguhan atas Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan ("BPHTB") sebesar AS\$254.119 yang disajikan dalam "Aset Tidak Lancar Lainnya" telah direklasifikasi ke akun "Aset Tetap - Tanah".

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar AS\$46.975.328 dan Rp75.446.517.356 (setara dengan AS\$7.762.786) pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Maret 2013, yang menurut pendapat manajemen Perusahaan nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2013, manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak terdapat keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset tetap.

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

Depreciation expenses charged to operations for the years ended June 30, 2013 and March 31, 2013 are as follows:

<i>Cost of maintenance services</i> (Note 20)
<i>Selling expenses (Note 21)</i>
<i>General and administrative expenses</i> (Note 22)
Total (Note 31)

The Company's land are registered as "Building Usage Right" ("HGB") (non-ownership with limited duration). As of June 30, 2013, the related landrights under HGB will expire between 2025 to 2041 and the Company's management believes that these rights are renewable upon their expiry.

In 2012, in line with the application of ISAK No. 25, deferred charges in the form of Acquisition Costs of Rights to Land and Building ("BPHTB") amounting to US\$254,119 in "Other Non-current Assets" were reclassified to the "Fixed Assets - Land" account.

Fixed assets, except for land, are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies amounting to US\$46,975,328 and Rp75,446,517,356 (equivalent to US\$7,762,786) as of June 30, 2013 and March 31, 2013, which the Company's management believes is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of June 30, 2013, the Company's management believes that there is no events or conditions that may indicate impairment in value of fixed assets.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Kuartal Pertama Yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Maret 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For First Quarter Year Ended
June 30, 2013 and March 31, 2013
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

10. TAKSIRAN TAGIHAN PAJAK

Taksiran tagihan pajak merupakan tagihan atas:

Pajak Penghasilan	
Tahun 2007	-
Tahun 2010	423.231
Tahun 2012	2.614.506
Tahun 2013	1.073.040
Pajak Pertambahan Nilai	
Tahun 2004	1.222.812
Tahun 2007	-
Tahun 2008	-
Tahun 2010	1.228.390
Tahun 2012	2.950.123
Total	9.512.102

10. ESTIMATED CLAIM FOR TAX REFUND

The estimated claim for tax refund represents claim for:

		Income Tax
		Year 2007
	423.231	Year 2010
	2.614.506	Year 2012
	-	Year 2013
		Value Added Tax
	1.222.812	Year 2004
	-	Year 2007
	-	Year 2008
	1.228.390	Year 2010
	2.950.123	Year 2012
Total	8.439.062	Total

Pada tanggal 15 Januari 2010, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan lebih bayar PPN masa Desember 2008 yang tertuang dalam Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") No. 00049/407/08/054/10 sebesar Rp20.000.112.612 (setara dengan AS\$2.194.198) dari klaim yang diajukan oleh Perusahaan sebesar Rp22.976.102.405 (setara dengan AS\$2.520.691) dan Surat Tagihan Pajak ("STP") No. 00003/107/08/05410 sebesar Rp595.197.959 (setara dengan AS\$65.299). Perusahaan tidak setuju atas SKPLB dan STP tersebut dan mengajukan keberatan melalui surat No. 006/HAP-TAX/III/10 tanggal 25 Maret 2010. Pada tanggal 27 Desember 2010, Perusahaan menerima surat No. KEP-1522/WPJ.07/2010 dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") mengenai penolakan atas surat keberatan Perusahaan. Pada tanggal 11 Maret 2011, Perusahaan mengajukan banding atas keputusan DJP ke Pengadilan Pajak melalui surat No. 003/HAP-TAX/III/2011.

Pada tanggal 15 Januari 2010, Perusahaan juga telah menerima hasil pemeriksaan PPN masa September - November 2008 yang tertuang dalam Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 00016/207/08/054/10 sebesar Rp4.396.479.260 (setara dengan AS\$482.335) dan beberapa STP dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp527.039.090 (setara dengan AS\$57.821). Perusahaan tidak setuju atas SKPKB dan STP tersebut dan mengajukan keberatan melalui surat No. 005/HAP-TAX/III/10 tanggal 29 Maret 2010 dengan jumlah yang disetujui sebesar Rp87.391.164 (setara dengan AS\$9.588) yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi komprehensif tahun 2010. Pada tanggal 14 Desember 2010, Perusahaan menerima surat No. KEP-1451/WPJ.07/2010 dari

On January 15, 2010, the Company received the results of tax assessments for the over payment of VAT for December 2008 based on the Letter of Tax Overpayment ("SKPLB") No. 00049/407/08/054/10 which amounted to Rp20,000,112,612 (equivalent to US\$2,194,198) out of the Company's total claim of Rp22,976,102,405 (equivalent to US\$2,520,691) and Tax Collection Letter ("STP") No. 00003/107/08/05410 amounting to Rp595,197,959 (equivalent to US\$65,299). The Company did not agree with the assessments and sent an objection letter No. 006/HAP-TAX/III/10 dated March 25, 2010. On December 27, 2010, the Company received letter No. KEP-1522/WPJ.07/2010 from the Directorate General of Taxation ("DGT") regarding its rejection of the Company's objection letter. On March 11, 2011, the Company filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court through its letter No. 003/HAP-TAX/III/2011.

On January 15, 2010, the Company also received the result of tax assessment for its VAT for the months of September - November 2008 based on the Letter of Tax Under Payment ("SKPKB") No. 00016/207/08/054/10 amounting to Rp4,396,479,260 (equivalent to US\$482,335) and several STP totaling to Rp527,039,090 (equivalent to US\$57,821). The Company did not agree with the assessment and sent an objection letter No. 005/HAP-TAX/III/10 dated March 29, 2010 with an agreed amount of Rp87,391,164 (equivalent to US\$9,588) which was recorded as part of "Selling Expenses" and "General and Administrative Expenses" accounts in the 2010 statement of comprehensive income. On December 14, 2010, the Company received letter No. KEP-451/WPJ.07/2010 from the DGT regarding its rejection of the Company's objection letter. On

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Kuartal Pertama Yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Maret 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For First Quarter Year Ended
June 30, 2013 and March 31, 2013
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

10. TAKSIRAN TAGIHAN PAJAK (lanjutan)

DJP mengenai penolakan atas surat keberatan Perusahaan. Pada tanggal 11 Maret 2011, Perusahaan mengajukan banding atas keputusan DJP ke Pengadilan Pajak melalui surat No. 002/HAP-TAX/III/2011.

Pada tanggal 18 Februari 2010, Perusahaan telah menerima tagihan pajak PPN masa Desember 2008 di atas sebesar Rp14.481.396.304 (setara dengan AS\$1.588.743) dari jumlah yang disetujui sebesar Rp20.000.112.612 (setara dengan AS\$2.194.198) setelah dikurangi dengan SKPKB dan STP di atas.

Pada tanggal 21 Juni 2012, Perusahaan menerima surat keputusan dari Pengadilan Pajak No. 38806/PP/M.II/16/2012 yang menyetujui pengajuan banding oleh Perusahaan untuk Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") masa Desember 2008 dan menerima taksiran tagihan pajak sebesar Rp3.571.187.752 (setara dengan AS\$367.832). Pada tanggal 11 Oktober 2012, DJP mengajukan Memori Peninjauan Kembali kepada MA melalui surat No. S-8197/PJ.07/2012. Pada tanggal 8 Februari 2013, Perusahaan mengajukan Kontra Memori Peninjauan Kembali melalui surat No. S-8197/PJ.07/2012. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, kasus ini masih dalam proses di Mahkamah Agung ("MA").

Pada tanggal 21 Juni 2012, Perusahaan menerima surat keputusan dari Pengadilan Pajak No. 38807/PP/M.II/16/2012 yang menyetujui pengajuan banding oleh Perusahaan untuk PPN masa September - November 2008 dan menerima taksiran tagihan pajak sebesar Rp4.923.468.350 (setara dengan AS\$507.117). Pada tanggal 11 Oktober 2012, DJP mengajukan Memori Peninjauan Kembali kepada MA melalui surat Memori Peninjauan Kembali No. S-8196/PJ.07/2012. Pada tanggal 8 Februari 2013, Perusahaan mengajukan Kontra Memori Peninjauan Kembali melalui surat No. S-8196/PJ.07/2012. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, kasus ini masih dalam proses di MA.

Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak atas tagihan pajak penghasilan badan tahun 2007 yang tertuang dalam SKPLB No. 00099/406/07/054/09 tanggal 25 Maret 2009 sebesar Rp5.082.676.387 (setara dengan AS\$557.617) dari klaim yang diajukan Perusahaan sebesar Rp12.039.872.425 (setara dengan AS\$1.320.886). Perusahaan tidak seluruhnya setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan melalui surat No. 006/HAP-TAX/V/09 tanggal 7 Mei 2009 dengan jumlah penyesuaian

10. ESTIMATED CLAIM FOR TAX REFUND (continued)

March 11, 2011, the Company filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court through its letter No. 002/HAP-TAX/III/2011.

On February 18, 2010, the Company received the above claim for tax refund of VAT for December 2008 of Rp14,481,396,304 (equivalent to US\$1,588,743) from the approved amount of Rp20,000,112,612 (equivalent to US\$2,194,198) after deducting with the above SKPKB and STP.

On June 21, 2012, the Company received decision letter from Tax Court No. 38806/PP/M.II/16/2012 which approved the Company's appeal for Value Added Tax ("VAT") December 2008 and received the claim for tax refund of Rp3,571,187,752 (equivalent to US\$367,832). On October 11, 2012, DGT filed civil review to the SC through its letter No. S-8197/PJ.07/2012. On February 8, 2013, the Company has submitted appeal memory through its letter No. S-8197/PJ.07/2012. Until the completion date of the financial statements, the case is still on going in the Supreme Court ("SC").

On June 21, 2012, the Company received decision letter from Tax Court No. 38807/PP/M.II/16/2012 which approved the Company's appeal for VAT September - November 2008 and received the claim for tax refund of Rp4,923,468,350 (equivalent to US\$507,117). On October 11, 2012, DGT filed civil review to the SC through its letter No. S-8196/PJ.07/2012. On February 8, 2013, the Company has submitted appeal memory through its letter No. S-8196/PJ.07/2012. Until the completion date of the financial statements, the case is still on going in the SC.

The Company received tax assessment on claim for corporate income tax for 2007 as stated in the SKPLB No. 00099/406/07/054/09 dated March 25, 2009 of Rp5,082,676,387 (equivalent to US\$557,617) out of the Company's total claim of Rp12,039,872,425 (equivalent to US\$1,320,886). The Company did not fully agree with the assessment and sent an objection letter No. 006/HAP-TAX/V/09 dated May 7, 2009, with the agreed amount of the correction was Rp2,853,602,537 (equivalent to US\$313,067) which

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Kuartal Pertama Yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Maret 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For First Quarter Year Ended
June 30, 2013 and March 31, 2013
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

10. TAKSIRAN TAGIHAN PAJAK (lanjutan)

yang disetujui Perusahaan sebesar Rp2.853.602.537 (setara dengan AS\$313.067) yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi komprehensif tahun 2009.

Pada tanggal 5 Mei 2010, Perusahaan menerima surat No. KEP-206/PJ/2010 dari DJP mengenai penolakan DJP atas surat keberatan yang diajukan Perusahaan. Pada tanggal 3 Agustus 2010, Perusahaan mengajukan banding atas keputusan DJP ke Pengadilan Pajak melalui surat No. 013/HAP-TAX/VIII/2010.

Pada tanggal 5 Juli 2012, Perusahaan menerima surat keputusan dari Pengadilan Pajak No. 39098/PP/M.II/15/2012 yang menyetujui banding oleh Perusahaan untuk pajak penghasilan badan tahun 2007 dan menerima taksiran tagihan pajak sebesar Rp4.103.593.500 (setara dengan AS\$422.670). Pada tanggal 22 Oktober 2012, DJP mengajukan Memori Peninjauan Kembali kepada MA melalui surat No. S-8514/PJ.07/2012. Pada tanggal 10 April 2013, Perusahaan mengajukan kontra memori melalui surat No. S-8514/PJ.07/2012. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, kasus ini masih dalam proses di MA.

Perusahaan juga telah menerima hasil pemeriksaan PPN masa Januari - November 2007 yang tertuang dalam SKPKB No. 0057/207/07/054/09 tanggal 25 Maret 2009 sebesar Rp10.691.798.396 (setara dengan AS\$1.172.989) dan beberapa STP dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp257.185.416 (setara dengan AS\$28.216). Perusahaan tidak seluruhnya setuju atas SKPKB dan STP tersebut dan mengajukan keberatan melalui surat No. 004/HAP-TAX/V/09 tanggal 7 Mei 2009 dengan jumlah yang disetujui sebesar Rp138.503.335 (setara dengan AS\$15.195) yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi komprehensif tahun 2009. Pada tanggal 14 April 2009, Perusahaan telah membayar kurang bayar beserta denda dan bunganya tersebut sebesar Rp5.866.307.425 (setara dengan AS\$643.588) dan sisa kurang bayar sebesar Rp5.082.676.387 (setara dengan AS\$557.617) dikompensasikan dengan lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2007. Pada tanggal 5 Mei 2010, Perusahaan menerima surat No. KEP-207/PJ/2010 dari DJP mengenai penolakan DJP atas surat keberatan yang diajukan Perusahaan. Pada tanggal 3 Agustus 2010, Perusahaan mengajukan banding atas keputusan DJP ke Pengadilan Pajak melalui surat No. 012/HAP-TAX/VIII/10.

10. ESTIMATED CLAIM FOR TAX REFUND (continued)

was recorded as part of "Selling Expenses" and "General and Administrative Expenses" accounts in the 2009 statement of comprehensive income

On May 5, 2010, the Company received letter No. KEP-206/PJ/2010 from the DGT regarding its rejection of the Company's objection letter. On August 3, 2010, the Company filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court through its letter No. 013/HAP-TAX/VIII/2010.

On July 5, 2012, the Company received decision letter from Tax Court No. 39098/PP/M.II/15/2012 which approved the Company's appeal for corporate income tax for 2007 and received the claim for tax refund of Rp4,103,593,500 (equivalent to US\$422,670). On October 22, 2012, DGT filed civil review to the SC through its letter No. S-8514/PJ.07/2012. On April 10, 2013, the Company has submitted appeal memory through its letter No. S-8514/PJ.07/2012. Until the completion date of the financial statements, the case is still on going in the SC.

The Company also received the result of tax assessment on its VAT for January - November 2007 based on the SKPKB No. 0057/207/07/054/09 dated March 25, 2009 amounting to Rp10,691,798,396 (equivalent to US\$1,172,989) and several STPs totaling to Rp257,185,416 (equivalent to US\$28,216). The Company did not fully agree with the assessment and sent objection letter No. 004/HAP-TAX/V/09 dated May 7, 2009 with an agreed amount of Rp138,503,335 (equivalent to US\$15,195) which was recorded as part of "Selling Expenses" and "General and Administrative Expenses" accounts in the 2009 statement of comprehensive income. On April 14, 2009, the Company paid the above under payment including tax penalty and interests amounting to Rp5,866,307,425 (equivalent to US\$643,588) and the remaining under payment of Rp5,082,676,387 (equivalent to US\$557,617) were compensated with over payment of corporate income tax for 2007. On May 5, 2010, the Company received letter No. KEP-207/PJ/2010 from the DGT regarding its rejection of the Company's objection letter. On August 3, 2010, the Company filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court through its letter No. 012/HAP-TAX/VIII/10.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Kuartal Pertama Yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Maret 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For First Quarter Year Ended
June 30, 2013 and March 31, 2013
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

10. TAKSIRAN TAGIHAN PAJAK (lanjutan)

Pada tanggal 21 Juni 2012, Perusahaan menerima surat keputusan dari Pengadilan Pajak No. 38805/PP/M.II/16/2012 yang menyetujui banding yang diajukan oleh Perusahaan untuk PPN masa Januari - November 2007 dan menerima taksiran tagihan pajak sebesar Rp10.402.934.056 (setara dengan AS\$1.071.502) dari jumlah hasil pemeriksaan sebesar Rp10.691.798.396 (setara dengan AS\$1.172.989). Pada tanggal 11 Oktober 2012, DJP mengajukan Memori Peninjauan Kembali kepada MA melalui surat No. S-8198/PJ.07/2012. Pada tanggal 8 Februari 2013, Perusahaan mengajukan Kontra Memori Peninjauan Kembali melalui surat No. S-8198/PJ.07/2012. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, kasus ini masih dalam proses di MA.

Pada tanggal 24 Juni 2011, Perusahaan telah menerima hasil pemeriksaan PPN tahun 2004 yang tertuang dalam SKPKB No. 00098/207/04/054/11 sebesar Rp11.609.428.388 (setara dengan AS\$1.350.177) dan STP sebesar Rp1.080.060.953 (setara dengan AS\$125.611). Perusahaan tidak setuju atas SKPKB dan STP tersebut dan mengajukan keberatan melalui surat No. 008/HAP-TAX/VIII/11 tanggal 24 Agustus 2011 dengan jumlah yang disetujui sebesar Rp817.728.592 (setara dengan AS\$95.102) yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi komprehensif tahun 2012 (Catatan 21 dan 22). Perusahaan telah melunasi jumlah PPN yang masih harus dibayar sebesar Rp11.609.428.388 dengan Surat Setoran Pajak ("SSP") tanggal 21 Juli 2011.

Pada tanggal 10 Agustus 2012, Perusahaan menerima surat No. KEP-1139/WPJ.19/2012 dari DJP mengenai penolakan atas surat keberatan Perusahaan untuk PPN tahun 2004. Pada tanggal 5 November 2012, Perusahaan mengajukan banding atas keputusan DJP ke Pengadilan Pajak melalui surat No. 020/HAP-TAX/XI/12. Pada tanggal 28 Januari 2013, Perusahaan menerima Surat Uraian Banding dari DJP melalui surat No. S-230/WPJ.19/2013 mengenai penolakan atas surat keberatan Perusahaan untuk PPN tahun 2004. Pada tanggal 28 Februari 2013, Perusahaan mengajukan Surat Bantahan atas Surat Uraian Banding dari DPJ kepada Pengadilan Pajak melalui surat No. 003/HAP-TAX/II/12. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, kasus tersebut masih dalam proses di Pengadilan Pajak.

10. ESTIMATED CLAIM FOR TAX REFUND (continued)

On June 26, 2012, the Company received decision letter from Tax Court No. 38805/PP/M.II/16/2012 which approved the Company's appeal for VAT for January - November 2007 and received the claim for tax refund of Rp10,402,934,056 (equivalent to US\$1,071,502) from the total tax assessment amounting to US\$10,691,798,396 (equivalent to US\$1,172,989). On October 11, 2012, DGT filed civil review to the SC through its letter No. S-8198/PJ.07/2012. On February 8, 2013, the Company has submitted appeal memory through its letter No. S-8198/PJ.07/2012. Until the completion date of the financial statements, the case is still in process in the SC.

On June 24, 2011, the Company received the result of tax assessment for its VAT for 2004 based on the SKPKB No. 00098/207/04/054/11 amounting to Rp11,609,428,388 (equivalent to US\$1,350,177) and Tax Collection Letter ("STP") amounting to Rp1,080,060,953 (equivalent to US\$125,611). The Company did not agree with the assessment and sent an objection letter No. 008/HAP-TAX/VIII/11 dated August 24, 2011 with an agreed amount of Rp817,728,592 (equivalent to US\$95,102) which was recorded as part of "Selling Expenses" and "General and Administrative Expenses" accounts in the 2012 statement of comprehensive income (Notes 21 and 22). The Company had already paid the VAT payable amounting to Rp11,609,428,388 with Surat Setoran Pajak ("SSP") dated July 21, 2011

On August 10, 2012, the Company received letter No. KEP-1139/WPJ.19/2012 from the DGT regarding its rejection of the Company's objection letter for VAT 2004. On November 5, 2012, the Company filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court through its Letter No. 020/HAP-TAX/XI/12. On January 28, 2013, the Company received an appeal letter from the DGT through its letter No. S-230/WPJ.19/2013 regarding the its rejection of the Company's objection letter for VAT 2004. On February 28, 2013, the Company filed a Rebuttal Letter to Tax Court through its letter No. 003/HAP-TAX/II/12. Until the completion date of the financial statements, the case is still ongoing in the Tax Court.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Kuartal Pertama Yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Maret 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For First Quarter Year Ended
June 30, 2013 and March 31, 2013
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

10. TAKSIRAN TAGIHAN PAJAK (lanjutan)

Pada tahun 2012, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak atas tagihan pajak penghasilan badan tahun 2010 sebesar AS\$348.267 yang tertuang dalam SKPKB No. 00004/206/10/091/12 tanggal 27 Juli 2012. Perusahaan tidak seluruhnya setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan melalui surat No. 015/HAP-TAX/X/2012 tanggal 25 Oktober 2012 dengan jumlah lebih bayar yang disetujui sebesar AS\$42.414. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan belum menerima tanggapan atas surat keberatan tersebut dari Kantor Pajak.

Pada tahun 2012, Perusahaan menerima beberapa hasil pemeriksaan pajak atas PPN masa April - Desember tahun 2010 dan PPN masa Januari - Maret tahun 2011 sebesar Rp10.847.538.164 (setara dengan AS\$1.117.296) yang tertuang dalam beberapa SKPKB No. 00279 - 00282/207/10/091/12 tanggal 1 Agustus 2012, SKPKB No. 00286 - 00290/207/10/091/12 tanggal 15 Agustus 2012, SKPKB No. 00005 - 00007/207/11/091/12 tanggal 15 Agustus 2012 dan beberapa STP sebesar Rp1.078.575.850 (setara dengan AS\$111.093). Perusahaan tidak setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan melalui surat No. 016 - 019/HAP-TAX/X/12 tanggal 31 Oktober 2012 dan No. 022 - 029/HAP-TAX/XI/2012 tanggal 2 November 2012. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan belum menerima tanggapan atas surat keberatan tersebut dari Kantor Pajak.

Pada tanggal 23 Agustus 2012, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak atas pajak penghasilan Pasal 23 tahun 2010 sebesar Rp316.014.129 (setara dengan AS\$32.549) yang tertuang dalam SKPKB No. 00001/203/11/091/12 tanggal 14 Agustus 2012. Perusahaan tidak seluruhnya setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan melalui surat No. 014/HAP-TAX/X/2012 tanggal 18 Oktober 2012. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan belum menerima tanggapan atas surat keberatan tersebut dari Kantor Pajak.

10. ESTIMATED CLAIM FOR TAX REFUND (continued)

In 2012, the Company received tax assessment on claim for corporate income tax for 2010 of US\$348,267 as stated in the SKPKB No. 00004/206/10/091/12 dated July 27, 2012. The Company did not fully agree with the assessment and sent an objection letter No. 015/HAP-TAX/X/2012 dated October 25, 2012, with the agreed amount of overpayment of US\$42,414. Until the completion date of the financial statements, the Company has not yet received the response on the objection letter from the Tax Office.

In 2012, the Company also received several tax assessments on VAT for April - December 2010 and VAT for January - March 2011 totaling to Rp10,847,538,164 (equivalent to US\$1,117,296) as stated in several SKPKB No. 00279 - 00282/207/10/091/12 dated August 1, 2012, SKPKB No. 00286 - 00290/207/10/091/12 dated August 15, 2012 and several STPs totaling to Rp1,078,575,850 (equivalent to US\$111,093). The Company did not agree with the assessment and sent objection letters through letter No. 016 - 019/HAP-TAX/X/12 dated October 31, 2012 and No. 022 - 029/HAP-TAX/XI/2012 dated November 2, 2012. Until the completion date of the financial statements, the Company has not yet received the response on the objection letters from the Tax Office.

On August 23, 2012, the Company received tax assessment on claim for income tax under Article 23 for 2010 of Rp316,014,129 (equivalent to US\$32,549) as stated in the SKPKB No. 00001/203/11/091/12 dated August 14, 2012. The Company did not fully agree with the assessment and sent an objection letter No. 014/HAP-TAX/X/2012 dated October 18, 2012. Until the completion date of the financial statements, the Company has not yet received the response on the objection letter from the Tax Office.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Kuartal Pertama Yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Maret 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For First Quarter Year Ended
June 30, 2013 and March 31, 2013
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan utang bank jangka pendek yang diperoleh dari beberapa bank sebagai berikut:

	<u>Juni-13/Jun-13</u>	<u>Maret-13/Mar-13</u>
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta	7.000.000	55.000.000
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Singapura	43.000.000	28.000.000
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	12.000.000	22.000.000
Hitachi International Treasury Ltd	10.000.000	-
PT Bank Mizuho Indonesia	10.000.000	10.000.000
Total	82.000.000	115.000.000

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.

- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta (“BTMU Jakarta”)

Multi-Currency Revolving Loan Facility

Pada tanggal 10 November 2008, Perusahaan dan PT Hitachi Construction Machinery Indonesia (“HCMI”) memperoleh fasilitas pinjaman dalam berbagai mata uang asing dari BTMU Jakarta dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar AS\$25.000.000 dan AS\$40.000.000. Fasilitas pinjaman ini tersedia selama 36 bulan sejak tanggal perjanjian.

Berdasarkan Amandemen Perjanjian tanggal 10 November 2011, batas maksimum pinjaman diubah menjadi sebesar AS\$15.000.000 untuk Perusahaan dan AS\$30.000.000 untuk HCMI dan tersedia selama 48 bulan sejak tanggal Amandemen Perjanjian. Setiap jumlah fasilitas kredit yang ditarik akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 0,25% di atas *London Interbank Offered Rate* (“LIBOR”) per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang (“HCM”), pemegang saham Perusahaan.

Perjanjian pinjaman yang diperoleh dari BTMU Jakarta membatasi Perusahaan dengan pembatasan-pembatasan tertentu, antara lain, mengubah bisnis Perusahaan, dan menjual, menyewakan, mengalihkan atau menghapus seluruh atau sebagian besar dari aset, kecuali hal tersebut dilakukan sehubungan dengan kegiatan usaha normal Perusahaan tanpa pemberitahuan tertulis kepada BTMU Jakarta.

11. SHORT-TERM BANK LOANS

This account represents short-term bank loans obtained from several banks, as follows:

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Singapore Branch
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
Hitachi International Treasury Ltd
PT Bank Mizuho Indonesia

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.

- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch (“BTMU Jakarta”)

Multi-Currency Revolving Loan Facility

On November 10, 2008, the Company and PT Hitachi Construction Machinery Indonesia (“HCMI”) obtained a multi-currency loan facility from BTMU Jakarta with a maximum credit facility of US\$25,000,000 and US\$40,000,000, respectively. The term of this facility is 36 months from the date of the agreement.

Based on Amendment and Restatement Agreement dated November 10, 2011, maximum credit facility is amended to become US\$15,000,000 for the Company and US\$30,000,000 for HCMI, and the term of this facility is 48 months from the Amendment Agreement date. The loan facility withdrawn is due for less than one year. The loan bears interest at 0.25% above *London Interbank Offered Rate* (“LIBOR”) per year. This loan is guaranteed by corporate guarantee from Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan (“HCM”), the Company’s shareholder.

The related loan agreements with BTMU Jakarta contain certain restrictions on the Company to, among others, change its business, and sell, lease, transfer or otherwise dispose of all or a substantial part of its assets, unless such activity is made in the ordinary course of the Company’s business without prior written notice to BTMU Jakarta.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Kuartal Pertama Yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Maret 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For First Quarter Year Ended
June 30, 2013 and March 31, 2013
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (lanjutan)

- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta ("BTMU Jakarta") (lanjutan)

Multi-Currency Revolving Loan Facility (lanjutan)

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank di atas berkisar antara 0,45% sampai dengan 0,50% pada tahun 2013 dan antara 0,45% sampai dengan 0,56% pada tahun 2012.

Uncommitted Credit Facility

Pada tanggal 29 Juli 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *uncommitted credit facility* tanpa jaminan untuk kebutuhan modal kerja dalam berbagai mata uang asing dari BTMU Jakarta dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$10.000.000. Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 31 Maret 2014. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 0,7% di atas BTMU Singapore Interbank Offered Rate ("SIBOR") per tahun.

Perjanjian pinjaman yang diperoleh dari BTMU Jakarta membatasi Perusahaan dengan pembatasan-pembatasan tertentu, antara lain, menjual, menyewakan, mengalihkan atau menghapus sebagian aset dan memperoleh pinjaman dari pihak lain, kecuali hal tersebut dilakukan sehubungan dengan kegiatan usaha normal Perusahaan; melakukan investasi atau meningkatkan kepemilikan modal pada pihak lain, termasuk tetapi tidak terbatas pada anak perusahaan atau perusahaan afiliasi; mengumumkan atau membayar dividen kepada pemegang saham; melakukan konsolidasi atau penggabungan usaha dengan pihak lain; dan mengubah komposisi modal saham, pemegang saham atau kepemilikan saham, susunan Dewan Direksi atau Dewan Komisaris atau mengubah Anggaran Dasar tanpa persetujuan tertulis dari BTMU Jakarta.

Berdasarkan adendum perjanjian tanggal 8 Agustus 2011 dari BTMU Jakarta, beberapa klausa dalam perjanjian pinjaman telah diubah, antara lain, Perusahaan tidak akan mengubah susunan Direksi atau Dewan Komisaris atau mengubah Anggaran Dasar; membagikan atau membayarkan dividen kepada para pemegang saham; atau mengubah susunan permodalan, pemegang sahamnya atau kepemilikan-

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (continued)

- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch ("BTMU Jakarta") (continued)

Multi-Currency Revolving Loan Facility (continued)

The above bank loan bears annual interest rates ranging from 0.45% to 0.50% in 2013 and from 0.45% to 0.56% in 2012.

Uncommitted Credit Facility

On July 29, 2009, the Company obtained an unsecured uncommitted credit facility for working capital in multi-currency from BTMU Jakarta with a maximum credit facility of US\$10,000,000. This facility has been extended several times, the latest until March 31, 2014. The loan bears interest at 0.7% above BTMU Singapore Interbank Offered Rate ("SIBOR") per year.

The related loan agreement with BTMU Jakarta contain certain restrictions on the Company to, among others, sell, lease, transfer or otherwise dispose of part of its assets and obtain a loan from any other party, unless such activity is made in the ordinary course of the Company's business; to make any investment or increase the present equity participation in any other party, including but not limited to its subsidiary or affiliated company; to declare or pay dividends to the shareholders; to consolidate or merge with other party; and to change the composition of its share capital, shareholders or their shareholdings, composition of the Board of Directors or Board of Commissioners or amend its Articles of Association without prior written consent of BTMU Jakarta.

Based on the amendment agreement dated August 8, 2011 from BTMU Jakarta, certain clauses has been changed, among others, shall not change of composition of the Board of Directors or Board of Commissioners or amend its Articles of Association; declare or pay dividends to the shareholders; or change its composition of capital, shareholders or their shareholdings, excluding changes on the parts

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Kuartal Pertama Yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Maret 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For First Quarter Year Ended
June 30, 2013 and March 31, 2013
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (lanjutan)

- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta ("BTMU Jakarta") (lanjutan)

Uncommitted Credit Facility (lanjutan)

kepemilikan saham mereka, tidak termasuk perubahan-perubahan pada bagian-bagian saham yang merupakan milik dari HCM dan/atau Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura ("HMAP"), pemegang saham Perusahaan, tanpa pemberitahuan tertulis kepada BTMU Jakarta.

Berdasarkan adendum perjanjian tanggal 31 Maret 2012 dari BTMU Jakarta, beberapa klausa dalam perjanjian pinjaman telah diubah, antara lain, Perusahaan tidak akan mengubah susunan Direksi atau Dewan Komisaris atau mengubah Anggaran Dasar; membagikan atau membayarkan dividen kepada para pemegang saham; atau mengubah susunan permodalan, pemegang sahamnya atau kepemilikan-kepemilikan saham mereka tanpa persetujuan tertulis kepada BTMU Jakarta.

Berdasarkan perubahan atas perjanjian kredit tanggal 30 Agustus 2012 dari BTMU Jakarta, beberapa klausa dalam perjanjian pinjaman telah diubah, antara lain, bergabung atau melebur dengan pihak lainnya maupun atau mengubah susunan permodalan, pemegang sahamnya atau kepemilikan saham mereka, atau mengubah Anggaran Dasar tanpa pemberitahuan tertulis kepada BTMU Jakarta.

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank di atas berkisar antara 0,72% sampai dengan 0,96% pada tahun 2013 dan antara 0,96% sampai dengan 0,99% pada tahun 2012.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Maret 2013, saldo pinjaman ini masing-masing berjumlah AS\$7.000.000 dan AS\$55.000.000.

Pada tanggal 25 Oktober 2012, Perusahaan telah mengirimkan surat pemberitahuan kepada BTMU atas perubahan susunan Dewan Direksi Perusahaan (Catatan 1c).

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (continued)

- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch ("BTMU Jakarta") (continued)

Uncommitted Credit Facility (continued)

of HCM and/or Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore ("HMAP"), the Company's shareholder, without prior written notice to BTMU Jakarta.

Based on the amendment agreement dated March 31, 2012 from BTMU Jakarta, certain clauses has been changed, among others, the Company shall not change of composition of the Board of Directors or Board of Commissioners or amend its Articles of Association; declare or pay dividends to the shareholders; or change its composition of capital, shareholders or their shareholdings without prior written consent to BTMU Jakarta.

Based on the amendment of credit agreement dated August 30, 2012 from BTMU Jakarta, certain clauses has been changed, among others, merge or consolidate with any other party or changes its composition of capital, shareholders or their shareholdings, or amend its Articles of Association without prior written notice to BTMU Jakarta.

The above bank loan bears annual interest rates ranging from 0.72% to 0.96% in 2013 and from 0.96% to 0.99% in 2012.

As of June 30, 2013 and March 31, 2013, the balance of this loan is US\$7,000,000 and US\$55,000,000, respectively.

On October 25, 2012, the Company already sent notification letter to BTMU for the change in the composition of its Board of Directors (Note 1c).

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Kuartal Pertama Yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Maret 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For First Quarter Year Ended
June 30, 2013 and March 31, 2013
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (lanjutan)

- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Singapura ("BTMU Singapura")

Pada tanggal 10 November 2008, Perusahaan dan pihak berelasi (yaitu HMAP, Hitachi Construction Machinery (Thailand) Co., Ltd., Thailand, HCMI, Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn., Bhd., Malaysia dan Cableprice (NZ) Ltd.) memperoleh fasilitas pinjaman dalam berbagai mata uang asing dari BTMU Singapura dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$30.000.000. Fasilitas pinjaman ini tersedia selama 36 bulan sejak tanggal perjanjian.

Berdasarkan Amandemen Perjanjian tanggal 2 April 2012, batas maksimum pinjaman diubah menjadi sebesar AS\$30.000.000 dan tersedia selama 12 bulan sejak tanggal efektif Amandemen Perjanjian. Setiap jumlah fasilitas kredit yang ditarik akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 0,25% di atas LIBOR per tahun.

Pinjaman ini dapat ditarik melalui BTMU Singapura dan/atau BTMU Jakarta, dengan jaminan perusahaan dari HCM.

Perjanjian pinjaman yang diperoleh dari BTMU Singapura membatasi Perusahaan dengan pembatasan-pembatasan tertentu, antara lain, mengubah bisnis Perusahaan, dan menjual, menyewakan, mengalihkan atau menghapus seluruh atau sebagian besar dari aset, kecuali hal tersebut dilakukan sehubungan dengan kegiatan usaha normal Perusahaan tanpa pemberitahuan tertulis kepada BTMU Singapura.

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank di atas berkisar antara 0,45% sampai dengan 0,50% pada tahun 2013 dan antara 0,45% sampai dengan 0,53% pada tahun 2012.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan Maret 2013, saldo pinjaman ini masing-masing berjumlah AS\$43.000.000 dan AS\$28.000.000.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (continued)

- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Singapore Branch ("BTMU Singapore")

On November 10, 2008, the Company and its related parties (i.e. HMAP, Hitachi Construction Machinery (Thailand) Co., Ltd., Thailand, HCMI, Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn., Bhd., Malaysia and Cableprice (NZ) Ltd.) obtained a multi-currency loan facility from BTMU Singapore with a maximum credit facility amounting to US\$30,000,000. The term of this facility is 36 months from the date of the agreement.

Based on Amendment Agreement dated April 2, 2012, maximum credit facility is amended to US\$30,000,000 and the term of this facility is 12 months from the Amendment Agreement effective date. The loan facility withdrawn is due less than one year. The loan bears interest at 0.25% above LIBOR per year.

Each loan can be drawdown through BTMU Singapore and/or BTMU Jakarta. This loan is guaranteed by corporate guarantee from HCM.

The related loan agreement with BTMU Singapore Branch contains certain restrictions on the Company to, among others, change its business, and sell, lease, transfer or otherwise dispose of all or a substantial part of its assets, unless such activity is made in the ordinary course of the Company's business without prior written notice to BTMU Singapore.

The above bank loan bears annual interest rates ranging from 0.45% to 0.50% in 2013 and from 0.45% to 0.53% in 2012.

As of June 30, 2013 and March 31, 2013, the balance of this loan is US\$43,000,000 and US\$28,000,000, respectively.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Kuartal Pertama Yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Maret 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For First Quarter Year Ended
June 30, 2013 and March 31, 2013
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mizuho Indonesia

Pada tanggal 21 April 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja jangka pendek tanpa jaminan dari PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho Indonesia") dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$10.000.000. Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 21 April 2013.

Berdasarkan Amandemen Perjanjian tanggal 4 Maret 2013, fasilitas pinjaman berubah menjadi sebesar AS\$30.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 22 Februari 2014.

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 0,75% di atas biaya dana per tahun. Pinjaman tersebut mensyaratkan Perusahaan dengan pembatasan-pembatasan tertentu, antara lain, melakukan konsolidasi atau penggabungan usaha dengan perusahaan lain dan mengubah bisnis Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Mizuho Indonesia.

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank di atas berkisar antara 1,13% sampai dengan 1,24% pada tahun 2013 dan antara 1,19% sampai dengan 1,29% pada tahun 2012.

Pada tanggal 30 June 2013 dan 31 Maret 2013, saldo pinjaman ini masing-masing berjumlah AS\$10.000.000 dan AS\$10.000.000.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Pada tanggal 12 Oktober 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *uncommitted revolving credit* dengan tujuan modal kerja dalam berbagai mata uang asing dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("Sumitomo Indonesia") dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$15.000.000. Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan bulan September 2013. Pada tanggal 30 Oktober 2012, Perusahaan mendapat tambahan fasilitas pinjaman sebesar AS\$16.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 0,75% di atas Sumitomo Mitsui Banking Corporation SIBOR per tahun.

Pinjaman tersebut mensyaratkan Perusahaan dengan pembatasan-pembatasan tertentu, antara lain, melakukan reorganisasi, konsolidasi atau penggabungan usaha dengan perusahaan lain atau menyewakan, mengalihkan atau menghapus seluruh atau sebagian besar aset dan mengubah bisnis Perusahaan; melakukan penambahan utang atau perpanjangan pinjaman (termasuk utang kontinjensi dengan jaminan atau sebaliknya) selain yang berhubungan dengan kegiatan usaha normal Perusahaan, atau memberikan pinjaman kepada pihak lain tanpa persetujuan tertulis dari Sumitomo.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mizuho Indonesia

On April 21, 2006, the Company obtained an unsecured short-term working capital facility from PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho Indonesia") with a maximum credit facility of US\$10,000,000. This loan facility has been extended several times, with the latest extension until April 21, 2013.

Based on Amendment Agreement dated March 4, 2013, maximum credit facility is amended to US\$30,000,000. This loan facility is available until February 22, 2014.

The loan bears interest at 0.75% above cost of fund per year. The loan contains certain restrictions on the Company to, among others, consolidate with or merge into any other corporation and change its business without prior written approval of Mizuho Indonesia.

The above bank loan bears annual interest rates ranging from 1.13% to 1.24% in 2013 and from 1.19% to 1.29% in 2012.

As of June 30, 2013 and March 31, 2013, the balance of this loan is US\$10,000,000 and US\$10,000,000, respectively.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

On October 12, 2009, the Company obtained an uncommitted revolving credit facility for working capital in multi-currency from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("Sumitomo Indonesia") with a maximum credit facility of US\$15,000,000. This loan facility has been extended several times, with the latest extension until September 2013. On October 30, 2012, the Company obtained an additional loan facility of US\$16,000,000. The loan bears interest at 0.75% above Sumitomo Mitsui Banking Corporation's SIBOR per year.

The loan contains certain restrictions on the Company to, among others, reorganize, consolidate with or merge into any other company or lease, transfer or otherwise dispose all or any substantial parts of its assets and change its business; incur or suffer to exist any additional indebtedness for money borrowed or credit extended (including contingent indebtedness by guarantee or otherwise) other than those incurred in the ordinary course of business or make any loan to other entity without prior written approval of Sumitomo Indonesia.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Kuartal Pertama Yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Maret 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For First Quarter Year Ended
June 30, 2013 and March 31, 2013
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (lanjutan)

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank di atas berkisar antara 1,00% sampai dengan 1,03% pada tahun 2013 dan antara 1,03% sampai dengan 1,06% pada tahun 2012.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Maret 2013, saldo pinjaman ini masing-masing berjumlah AS\$12.000.000 dan AS\$22.000.000.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Maret 2013, Perusahaan telah memenuhi persyaratan-persyaratan seluruh pinjaman di atas.

Hitachi Internasional Treasury Ltd

Pada tanggal 24 April 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja jangka pendek tanpa jaminan dari Hitachi Internasional Treasury Ltd, dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$30.000.000.

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank di atas berkisar antara 0,83% sampai dengan 0,84% pada tahun 2013.

Pada tanggal 30 Juni 2013, saldo pinjaman ini berjumlah AS\$10.000.000. Pinjaman ini tersedia sampai dengan 31 Maret 2014

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Maret 2013, Perusahaan telah memenuhi persyaratan-persyaratan seluruh pinjaman di atas.

12. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian utang usaha kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembelian barang dan jasa adalah sebagai berikut:

	<u>Juni-13/June-13</u>	<u>Maret-13/Mar-13</u>	
Suku cadang	759.486	2.595.007	Spare parts
Alat berat	919.046	1.508.033	Heavy equipment
Pemeliharaan dan perbaikan	600.432	406.694	Repairs and maintenance
Lain-lain	181.393	450.934	Others
Total	<u>2.460.357</u>	<u>4.960.668</u>	Total

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Maret 2013, seluruh utang usaha - pihak ketiga berumur lancar dan kurang dari 3 bulan.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Maret 2013, tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan atas utang usaha di atas.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (continued)

The above bank loan bears annual interest rates ranging from 1.00% to 1.03% in 2013 and from 1.03% to 1.06% in 2012.

As of June 30, 2013 and March 31, 2013, the balance of this loan is US\$12,000,000 and US\$22,000,000, respectively.

As of June 30, 2013 and March 31, 2013, the Company is in compliance with all requirements of the above loans.

Hitachi International Treasury Ltd.

On April 24, 2013, the Company obtained an unsecured short-term working capital facility from Hitachi International Treasury, Ltd with a maximum credit facility of US\$30,000,000

The above bank loan bears annual interest rates ranging from 0.83% to 0.84% in 2013.

As of June 30, 2013, the balance of this loan is US\$10,000,000, respectively. The loan facility available until March 31, 2014

As of June 30, 2013 and March 31, 2013, the Company is in compliance with all requirements of the above loans.

12. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

The details of trade payables to third parties arising from purchases of goods and services are as follows:

As of June 30, 2013 and March 31, 2013, all trade payables - third parties were current and less than 3 months.

As of June 30, 2013 and March 31, 2013, there is no collateral provided by the Company for the trade payables above.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Kuartal Pertama Yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Maret 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For First Quarter Year Ended
June 30, 2013 and March 31, 2013
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

13. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari beban akrual atas:

	<u>Juni-13/June-13</u>	<u>Maret-13/Mar-13</u>
Jasa pemeliharaan dan perbaikan	12.913.014	11.264.819
Penjualan alat berat	1.817.625	896.923
Bunga	22.426	6.802
Lain-lain	3.936.312	434.699
Total	<u>18.689.377</u>	<u>12.603.243</u>

Beban akrual atas jasa pemeliharaan dan perbaikan terutama merupakan biaya untuk mendukung proyek pemeliharaan menyeluruh yang berkaitan dengan jasa pemeliharaan dan perbaikan.

Beban akrual atas penjualan alat berat terutama merupakan beban akrual atas biaya pengiriman alat berat, aksesoris untuk alat berat dan tambahan jaminan sesuai dengan permintaan pelanggan.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari akrual beban gaji dan tunjangan karyawan.

	<u>Juni13/June-13</u>	<u>Maret-13/Mar-13</u>
Gaji dan Imbalan pascakerja	1.369.509	2.386.967
Insentif	1.394.413	1.480.201
Asuransi	14.461	13.207
Total	<u>2.778.383</u>	<u>3.880.375</u>

14. UTANG PAJAK

Utang pajak terdiri dari:

	<u>Juni-13/June-13</u>	<u>Maret-13/Mar-13</u>
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4(2)	-	2.878
Pasal 15	-	2.853
Pasal 21	513.248	269.922
Pasal 23	59.152	47.825
Pasal 25	-	1.333.673
Pasal 26	-	7.397
Pajak Pertambahan Nilai	323.489	2.337.631
Total	<u>895.889</u>	<u>4.002.179</u>

13. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY

This account consists of accruals for:

	<u>Juni-13/June-13</u>	<u>Maret-13/Mar-13</u>	
			<i>Repairs and maintenance services</i>
			<i>Sale of heavy equipment</i>
			<i>Interest</i>
			<i>Others</i>
Total	<u>18.689.377</u>	<u>12.603.243</u>	Total

Accruals for repairs and maintenance services mainly represent accruals for costs incurred in establishing full maintenance site support in connection with repairs and maintenance services.

Accruals for sale of heavy equipment mainly represent accruals for delivery cost for heavy equipment, accessories for heavy equipment and accrual for extended warranty as required by customers.

Short-term Employee Benefit Liability

This account consists of accrual for employee salaries and benefits.

14. TAXES PAYABLE

Taxes payable consist of:

	<u>Juni-13/June-13</u>	<u>Maret-13/Mar-13</u>	
			<i>Income Taxes:</i>
			<i>Article 4(2)</i>
			<i>Article 15</i>
			<i>Article 21</i>
			<i>Article 23</i>
			<i>Article 25</i>
			<i>Article 26</i>
			<i>Value Added Tax</i>
Total	<u>895.889</u>	<u>4.002.179</u>	Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Kuartal Pertama Yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Maret 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For First Quarter Year Ended
June 30, 2013 and March 31, 2013
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Rincian liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<u>Juni-13/June-13</u>	<u>Maret-13/Mar-13</u>	
Imbalan pascakerja	6.595.236	6.093.867	<i>Post-employment benefits</i>
Total	<u>6.595.236</u>	<u>6.093.867</u>	Total

15. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY

The details of long-tem employee benefit liabilities are as follows:

Perubahan liabilitas imbalan kerja karyawan selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Maret 2013 adalah sebagai berikut:

The movement of liability for employee benefits during the years ended June 30, 2013 and March 31, 2013 are as follows:

	<u>Juni-13/June-13</u>	<u>Maret-13/Mar-13</u>	
Saldo awal tahun	6.093.867	5.179.744	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan selama tahun berjalan	569.087	1.565.925	<i>Provisions during the year</i>
Pembayaran selama tahun berjalan	(67.718)	(372.077)	<i>Payments during the year</i>
Laba selisih kurs	-	(279.725)	<i>Gain on foreign exchange</i>
Saldo akhir tahun	<u>6.595.236</u>	<u>6.093.867</u>	<i>Balance at end of year</i>

16. MODAL SAHAM

Kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Maret 2013 berdasarkan laporan PT Sirca Datapro Perdana, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

16. SHARE CAPITAL

The Company's share ownership as of June 30, 2013 and March 31, 2013 based on the report from PT Sirca Datapro Perdana, the Shares Administrator Bureau, are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah (Berdasarkan Nilai Nominal)/ Amount (Based on Par Value)	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Shareholders
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang	408.180.000	Rp 40.818.000.000	48,593	<i>Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan</i>
Itochu Corporation, Jepang	210.400.000	Rp 21.040.000.000	25,047	<i>Itochu Corporation, Japan</i>
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura	42.620.000	Rp 4.262.000.000	5,074	<i>Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore</i>
Donald Christian Sie (Komisaris Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%))	64.500	Rp 6.450.000	0,008	<i>Donald Christian Sie (Commissioner Public (below 5% ownership each))</i>
	178.735.500	Rp 17.873.550.000	21,278	
Total	<u>840.000.000</u>	<u>Rp 84.000.000.000</u>	<u>100,00</u>	Total
		<u>US\$ 23.232.926</u>		

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Kuartal Pertama Yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Maret 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For First Quarter Year Ended
June 30, 2013 and March 31, 2013
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini terdiri dari:

Agio saham	8.115.419
Biaya emisi saham	(116.583)
Neto	7.998.836

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account consists of:

	8.115.419	Additional paid-in capital
	(116.583)	Stock issuance costs
	7.998.836	Net

18. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 8 September 2011, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 1 pada tanggal yang sama, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar AS\$17.262.000 yang berasal dari laba neto tahun 2010 atau sebesar AS\$0,02055 per saham dan pembentukan cadangan umum dari saldo laba sebesar AS\$500.000. Pembayaran dividen kas kepada para pemegang saham dilakukan pada bulan Oktober 2011.

18. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

In accordance with the minutes of the Annual Shareholders' Meeting of the Company held on September 8, 2011, the minutes of which were notarized by Deed No. 1 on the same date of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., the shareholders resolved to declare cash dividends totaling US\$17,262,000 from the net income for the year 2010 or US\$0.02055 per share and to appropriate for general reserve from retained earnings amounting to US\$500,000. The cash dividends were fully paid to the shareholders in October 2011.

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 21 September 2012, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 89 pada tanggal yang sama, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar AS\$32.508.000 yang berasal dari laba neto tahun 2011 atau sebesar AS\$0,0387 per saham dan pembentukan cadangan umum dari saldo laba sebesar AS\$500.000. Pembayaran dividen kas kepada para pemegang saham dilakukan pada bulan November 2012.

In accordance with the minutes of the Annual Shareholders' Meeting of the Company held on September 21, 2012, the minutes of which were notarized by Deed No. 89 on the same date of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., the shareholders resolved to declare cash dividends totaling US\$32,508,000 from the net income for the year 2011 or US\$0.0387 per share and to appropriate for general reserve from retained earnings amounting to US\$500,000. The cash dividends were fully paid to the shareholders in November 2012.

19. PENGHASILAN NETO

Rincian penghasilan neto adalah sebagai berikut:

	<u>Juni-13/June-13</u>	<u>Juni-12/June-12</u>
Penjualan alat berat dan jasa komisi Pihak ketiga	81.248.050	152.694.981
Pihak berelasi	3.129.384	2.122.224
Penjualan suku cadang Pihak ketiga	26.973.448	37.419.061
Jasa pemeliharaan dan perbaikan Pihak ketiga	18.044.416	19.834.061
Pihak berelasi	3.033.559	3.916.369
Total	132.428.857	215.986.696

19. NET REVENUES

The details of net revenues are as follows:

Sale of heavy equipments and commission income
Third parties
Related parties
Sale of spare parts
Third parties
Repair and maintenance services
Third parties
Related parties

Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Kuartal Pertama Yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Maret 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For First Quarter Year Ended
June 30, 2013 and March 31, 2013
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

20. BEBAN POKOK PENGHASILAN

Rincian beban pokok penghasilan adalah sebagai berikut:

	Juni-13/June-13	Juni-12/June-12
Penjualan, penyewaan alat berat dan jasa komisi	77.032.130	133.648.636
Penjualan suku cadang	17.114.082	24.044.530
Jasa pemeliharaan dan perbaikan	14.982.692	16.833.450
Total	109.128.904	174.526.616

20. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

Sale, rental of heavy equipment and commission income
Sale of spare parts
Repair and maintenance services
Total

21. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	Juni-13/June-13	Juni-12/June-12
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	2.331.288	3.010.913
Sewa	139.525	172.835
Perjalanan dinas	1.013.284	1.032.171
Penyusutan	489.637	444.988
Perbaikan dan pemeliharaan	74.882	123.043
Transportasi	1.455.244	1.332.279
Komunikasi	204.314	208.910
Servis berkala	30.315	28.389
Biaya Gudang dan pengiriman	386.996	194.281
Jamuan	81.513	71.957
Pendidikan dan pelatihan	58.230	83.532
Honorarium tenaga ahli	78.214	81.687
Promosi penjualan	37.708	18.330
Total	6.381.150	6.803.315

21. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

Salaries, wages and employee benefits (Note 15)
Rental
Travelling
Depreciation (Note 9)
Repairs and maintenance
Transportation
Communication
Periodical service
Warehouse and Shipping
Entertainment
Training and education
Professional fees
Sales promotion
Total

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Juni-13/June-13	Juni-12/June-12
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	2.265.325	2.685.229
Alat tulis dan keperluan kantor	1.613.358	1.403.669
Penyusutan	384.714	349.634
Donasi	10.443	7.674
Perbaikan dan pemeliharaan	63.788	104.815
Komunikasi	174.045	177.960
Asuransi	278.297	175.983
Air, gas dan listrik	193.595	201.309
Pajak dan perizinan	65.052	67.977
Biaya Bank	22.347	24.212
Lain-lain	65.981	57.160
Total	5.136.945	5.255.622

22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

Salaries, wages and employee benefits
Stationery and office supplies
Depreciation
Donation
Repairs and maintenance
Communication
Insurance
Water, gas and electricity
Taxes and licenses
Bank Charges
Others
Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Kuartal Pertama Yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Maret 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For First Quarter Year Ended
June 30, 2013 and March 31, 2013
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

23. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

Rincian pendapatan operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>Juni-13/June-13</u>	<u>Juni-12/June-12</u>
Pendapatan klaim garansi - neto	181.286	572.274
Laba pengurangan aset tetap - neto	6.309	25.534
Laba selisih kurs - neto	17.994	48.162
Klaim ke pemasok	17.219	56.676
Lain-lain	39.445	280.816
Total	<u>262.253</u>	<u>983.462</u>

23. OTHER OPERATING INCOME

The details of other operating income are as follows:

Warranty claim income - net
Gain on disposal of fixed assets - net
Gain/loss forex exchange - net
Claim to suppliers
Others
Total

24. BEBAN OPERASI LAINNYA

Rincian beban operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>Juni-13/June-13</u>	<u>Juni-12/June-12</u>
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi	1.229	-
Penyisihan kerugian penurunan nilai	206.518	19.448
Lain-lain	18.909	201.108
Total	<u>226.656</u>	<u>220.556</u>

24. OTHER OPERATING EXPENSES

The details of other operating expenses are as follows:

Net losses on foreign exchange of operating activities
Provision for impairment losses
Others
Total

25. PENGHASILAN BUNGA

Akun ini merupakan penghasilan bunga dari:

	<u>Juni-13/June-13</u>	<u>Juni-12/June-12</u>
Piutang usaha	-	-
Jasa giro	202.128	29.496
Total	<u>202.128</u>	<u>29.496</u>

25. INTEREST INCOME

This account represents interest income from:

Trade receivables
Current accounts
Total

26. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>Juni-13/June-13</u>	<u>Juni-12/June-12</u>
Utang bank	176.978	67.178
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas pendanaan	-	-
Utang sewa pembiayaan	-	-
Total	<u>176.978</u>	<u>67.178</u>

26. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

Bank loans
Net losses on foreign exchange of financing activities
Finance lease payables
Total

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Kuartal Pertama Yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Maret 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For First Quarter Year Ended
June 30, 2013 and March 31, 2013
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

27. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN ASET PAJAK TANGGUHAN

27. INCOME TAX EXPENSE AND DEFERRED TAX ASSETS

Beban Pajak Penghasilan - Pajak Kini

Income Tax Expense - Current

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Maret 2013 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax as shown in the statements of comprehensive income and taxable income for the years ended June 30, 2013 and March 31, 2013 are as follows:

	<u>Juni-13/June-13</u>	<u>Maret-13/Mar-13</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif	11.842.605	85.296.688	<i>Income before income tax as shown in the statements of comprehensive income</i>
Ditambah (dikurangi) beda temporer:			<i>Add (deduct) temporary differences:</i>
Penyisihan atas imbalan kerja karyawan - neto	1.782.998	914.123	<i>Provision for employee benefits - net</i>
Pembayaran imbalan kerja	(2.298.868)	295.876	<i>Payment of Employee benefit</i>
Penyusutan aset tetap	(343.009)	295.876	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	206.518	228.484	<i>Provision for impairment losses</i>
Penghapusan persediaan	-	(680.045)	<i>Inventories written-off</i>
Laba atas pengurangan aset tetap - neto	(6.309)	(12.718)	<i>Gain on disposal of fixed assets - net</i>
Pemulihan penyisihan atas penurunan nilai pasar	215.250	(8.730)	<i>Reversal of provision for decline in market value</i>
Beda temporer - neto	(443.420)	736.990	<i>Net temporary differences</i>
Ditambah (dikurangi) beda permanen:			<i>Add (deduct) permanent differences:</i>
Jamuan	24.454	311.941	<i>Entertainment</i>
Promosi	-	117.491	<i>Promotion</i>
Sumbangan	10.443	39.207	<i>Donation</i>
Pajak dan perizinan	19.516	7.349	<i>Taxes and licenses</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(202.128)	(98.696)	<i>Interest income already subject to final tax</i>
Lain-lain	145.347	371.981	<i>Others</i>
Beda permanen - neto	(2.368)	749.273	<i>Net permanent differences</i>
Penghasilan kena pajak	11.396.817	86.782.951	<i>Taxable income</i>

Perhitungan taksiran tagihan pajak (utang pajak penghasilan Pasal 29) adalah sebagai berikut:

The computation of estimated claim for tax refund (income tax payable under Article 29) is as follows:

	<u>Juni-13/June-13</u>	<u>Maret-13/Mar-13</u>	
Penghasilan kena pajak - dibulatkan	11.396.817	86.782.951	<i>Taxable income - rounded off</i>
Beban pajak penghasilan - pajak kini	(2.849.163)	(21.695.737)	<i>Income tax expense - current</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Less prepayment of income taxes:</i>
Pasal 22	858.442	6.484.206	<i>Article 22</i>
Pasal 23	383.850	2.379.179	<i>Article 23</i>
Pasal 25	2.679.910	15.446.859	<i>Article 25</i>
Total pajak penghasilan dibayar di muka	3.922.202	24.310.244	<i>Total prepayment of income taxes</i>
Taksiran tagihan pajak (utang pajak penghasilan Pasal 29)	1.073.040	2.614.506	<i>Estimated claim for tax refund (income tax payable under Article 29)</i>

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Kuartal Pertama Yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Maret 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For First Quarter Year Ended
June 30, 2013 and March 31, 2013
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

27. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN ASET PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)

Pajak Penghasilan Tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<u>Juni-13/June-13</u>	<u>Maret-13/Mar-13</u>
Penyisihan imbalan kerja karyawan - neto	(128.968)	228.531
Penyusutan aset tetap	(85.752)	73.969
Penyisihan kerugian penurunan nilai	51.630	57.121
Penghapusan persediaan	-	(170.011)
Laba atas pengurangan aset tetap - neto	(1.577)	(3.180)
Pemulihan penyisihan atas penurunan nilai pasar	53.812	(2.183)
Manfaat pajak penghasilan tangguhan - neto	<u>(110.855)</u>	<u>184.247</u>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan - neto seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Maret 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>Juni-13/June-13</u>	<u>Maret-13/Mar-13</u>
Laba sebelum pajak penghasilan	11.396.817	85.296.688
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(2.849.163)	(21.324.172)
Pengaruh pajak atas beda permanen	-	(187.318)
Beban pajak penghasilan - neto	<u>(2.849.163)</u>	<u>(21.511.490)</u>

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Maret 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>Juni-13/June-13</u>	<u>Maret-13/Mar-13</u>
Aset pajak tangguhan		
Piutang usaha - neto	216.139	164.509
Persediaan - neto	759.168	705.356
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.394.500	1.523.467
Total aset pajak tangguhan	<u>2.369.807</u>	<u>2.393.332</u>
Liabilitas pajak tangguhan		
Aset tetap	(118.205)	(30.876)
Aset pajak tangguhan - neto	<u>2.251.602</u>	<u>2.362.456</u>

27. INCOME TAX EXPENSE AND DEFERRED TAX ASSETS (continued)

Deferred Income Tax

The computations of deferred income tax benefit (expense) on temporary differences between commercial and tax reporting purposes using the applicable tax rate are as follows:

Provision for employee benefits - net
Depreciation of fixed assets
Provision for impairment losses
Inventories written-off
Gain on disposal of fixed assets - net
Reversal of provision for decline in market value
Deferred income tax benefit - net

The reconciliation between income tax expense which is computed using the applicable tax rate from income before income tax with income tax expense - net as shown in the statements of comprehensive income for the years ended June 30, 2013 and March 31, 2013 are as follows:

Income before income tax
Income tax expense at applicable tax rate
Tax effect on permanent differences
Income tax expense - net

The deferred tax assets and liabilities as of June 30, 2013 and March 31, 2013 are as follows:

Deferred tax assets
Trade receivables - net
Inventories - net
Long-term employee benefit liability
Total deferred tax assets
Deferred tax liabilities
Fixed assets
Deferred tax assets - net

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Kuartal Pertama Yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Maret 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For First Quarter Year Ended
June 30, 2013 and March 31, 2013
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

28. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2013, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	30 Juni 2013 / June 30, 2013	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Dolar Amerika Serikat/ Equivalent in United States Dollar
Aset		
Kas dan bank	Rp/Rp 54.248.019.166 ¥JP/JP¥ 1.115.746.78	5.462.776 11.349
Piutang usaha	Rp/Rp 64.521.087.402	6.497.274
Piutang lain-lain	Rp/Rp 270.854.272	27.275
Total Aset		11.998.673
Liabilitas		
Utang usaha	Rp/Rp 31.890.923.842 AUD/AUD 186.264 SGD/SGD 883	3.211.416 172.285 697
Utang lain-lain	Rp/Rp 11.449.720.322 ¥JP/JP¥ 2.700.000	1.152.987 27.463
Total Liabilitas		4.564.848
Liabilitas neto dalam mata uang asing		(7.433.825)

28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of June 30, 2013, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	30 Juni 2013 / June 30, 2013	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Dolar Amerika Serikat/ Equivalent in United States Dollar
Assets		
Cash on hand and in banks	Rp/Rp 54.248.019.166 ¥JP/JP¥ 1.115.746.78	5.462.776 11.349
Trade receivables	Rp/Rp 64.521.087.402	6.497.274
Other receivables	Rp/Rp 270.854.272	27.275
Total Assets		11.998.673
Liabilities		
Trade payables	Rp/Rp 31.890.923.842 AUD/AUD 186.264 SGD/SGD 883	3.211.416 172.285 697
Other payables	Rp/Rp 11.449.720.322 ¥JP/JP¥ 2.700.000	1.152.987 27.463
Total Liabilities		4.564.848
Net monetary liabilities		(7.433.825)

29. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Berikut adalah perjanjian dan ikatan penting pada tanggal 30 Juni 2013:

a. Perjanjian Royalti

Pada bulan Mei 1999, Perusahaan mengadakan perjanjian royalti dengan Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang ("HCM"), pemegang saham Perusahaan. Dalam perjanjian tersebut, HCM setuju untuk memberikan hak lisensi, informasi teknis dan pelatihan dalam rangka rekondisi komponen alat berat. Sebagai imbalannya, Perusahaan diwajibkan membayar kepada HCM royalti atas lisensi sejumlah 1% dari penjualan produk tertentu serta jasa bantuan teknis yang berkaitan dengan bantuan untuk rekondisi komponen alat berat tersebut. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2009. Berdasarkan perpanjangan

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The following are significant agreements and commitments as of June 30, 2013:

a. Royalty Agreement

In May 1999, the Company entered into a royalty agreement with Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan ("HCM"), the Company's shareholder. Based on this agreement, HCM agreed to furnish the Company with license, technical information and training in order to remanufacture heavy equipment components. As compensation, the Company shall pay HCM royalty fee for the license at 1% of certain product sales and technical assistance services related to heavy equipment component remanufacturing. This agreement expired on December 31, 2009. Based on extension agreement dated January 1, 2010, this royalty agreement has

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Kuartal Pertama Yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Maret 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For First Quarter Year Ended
June 30, 2013 and March 31, 2013
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

29. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian Royalti (lanjutan)

perjanjian tanggal 1 Januari 2010, perjanjian royalti tersebut diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun dan secara otomatis diperpanjang setiap tahun (Catatan 6c dan 6f).

b. Perjanjian Distribusi

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian distribusi untuk menjual alat-alat berat jenis tertentu dan suku cadangnya dengan perusahaan pemegang lisensi, antara lain, HCM, Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura ("HMAP"), pemegang saham Perusahaan, dan PT Hitachi Construction Machinery Indonesia, pihak berelasi.

Perjanjian tersebut umumnya mencakup jangka waktu antara 1 tahun sampai dengan 3 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan persetujuan kedua belah pihak. Perjanjian tersebut antara lain mensyaratkan Perusahaan untuk mencapai target penjualan tertentu dan memberikan pelayanan purna jual atas penjualan alat berat yang telah dilakukan.

Berdasarkan Amandemen Perjanjian Distributor tanggal 9 November 2012 antara HMAP dan Perusahaan, kedua belah pihak sepakat untuk mengganti nama model produk John Deere yang tertera pada Perjanjian Asli dan perjanjian tersebut diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2014. Berdasarkan Surat Penunjukkan dari HCM tanggal 1 Januari 2013, perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2014.

c. Perjanjian Penjualan dan Pembelian antar Tiga Pihak

Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli tiga belah pihak dengan HMAP dan pelanggan tertentu, dimana Perusahaan ditunjuk sebagai perantara atas penjualan alat berat yang dijual HMAP kepada pelanggan tertentu di Indonesia. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan bertanggung jawab untuk memberikan jasa perakitan mesin dan penagihan pembayaran atas mesin yang dibeli oleh pelanggan.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. Royalty Agreement (continued)

been extended for a period of one year and shall be automatically extended annually (Notes 6c and 6f).

b. Distributorship Agreements

The Company has several distributorship agreements in relation to the sale of certain heavy equipment and its spare parts with several licensed companies, among others, HCM, Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore ("HMAP"), the Company's shareholder, and PT Hitachi Construction Machinery Indonesia, a related party.

The above agreements generally cover a period of 1 year to 3 years and can be extended from time to time as agreed with the above companies. These agreements require the Company, among others, to achieve certain sales targets and provide after sales service on the heavy equipment sold (Note 6c).

Based on the Amendment of the Distributorship Agreement dated November 9, 2012 entered between HMAP and the Company, both parties agreed to replace the model name of the John Deere Product of the Original Agreement and this agreement is extended until December 31, 2014. Based on the Letter of Appointment from HCM dated January 1, 2013, this agreement is valid through December 31, 2014.

c. Three Parties Sales and Purchase Agreement

The Company entered into three parties sales and purchase agreements with HMAP and certain customers, whereby the Company was appointed as a sales agent on sales of heavy equipment from HMAP to certain customers in Indonesia. Based on these agreements, the Company is responsible in providing service in accordance with assembling of the product and to collect the payment of the product bought by customers.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Kuartal Pertama Yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Maret 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For First Quarter Year Ended
June 30, 2013 and March 31, 2013
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

29. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

c. Perjanjian Penjualan dan Pembelian antar Tiga Pihak (lanjutan)

Sebagai kompensasinya, Perusahaan memperoleh penghasilan komisi, penghasilan jasa perakitan dan administrasi dari HMAP atas jasa penagihan sebesar persentase tertentu dari harga alat berat yang dijual dan piutang yang berhasil ditagih yang dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan Neto" dalam laporan laba rugi komprehensif

d. Perjanjian Komisi

Perusahaan mengadakan perjanjian komisi dengan HCM, dimana sebagai imbalannya, Perusahaan akan memperoleh penghasilan komisi sejumlah persentase tertentu dari harga jual produk yang dijual oleh HCM kepada pihak ketiga tertentu di Indonesia. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan bertanggung jawab untuk menyediakan jasa teknis dalam rangka perakitan mesin, melakukan inspeksi berkala selama masa garansi dan memberikan pelatihan kepada pihak ketiga tertentu. Penghasilan komisi yang diterima Perusahaan dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan Neto" dalam laporan laba rugi komprehensif (Catatan 6e dan 19).

e. Fasilitas Pinjaman yang Tidak Digunakan

Pada tanggal 30 Juni 2013, Perusahaan memiliki beberapa fasilitas pinjaman yang belum dipergunakan yang diperoleh dari:

- PT Bank Resona Perdania berupa fasilitas aksep dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$2.000.000 sampai dengan tanggal 13 November 2013.
- The Sumitomo Trust and Banking Company, Ltd., Cabang Singapura berupa fasilitas pinjaman *uncommitted revolving credit* dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$10.000.000. Fasilitas pinjaman ini dapat digunakan sampai dengan tanggal 28 Maret 2014.
- Citibank N.A., Cabang Jakarta berupa fasilitas pinjaman tanpa jaminan *uncommitted revolving credit facility* dengan tujuan modal kerja dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$15.000.000. Fasilitas pinjaman ini otomatis diperpanjang setiap tahunnya.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

c. Three Parties Sales and Purchase Agreement (continued)

As compensation, the Company received commission income, services income and administration income from HMAP for collection of receivable based on a certain percentage of the sales price of heavy equipment and collected receivable which is recorded as part of "Net Revenues" account in the statements of comprehensive income

d. Commission Agreement

The Company entered into a commission agreement with HCM, whereby as compensation, the Company receives commission income from HCM based on the certain percentage of the sales price of heavy equipments sold to certain third parties in Indonesia. Based on the agreement, the Company is responsible to provide the technical assistance of assembling of the product, perform periodic inspection during the warranty time and provide the training to certain third parties. The commission income received by the Company is recorded as part of "Net Revenues" account in the statements of comprehensive income (Notes 6e and 19).

e. Unused Credit Facilities

As of June 30, 2013, the Company has several unused credit facilities obtained from:

- *PT Bank Resona Perdania, under promissory note loan facility with a maximum credit facility of US\$2,000,000 until November 13, 2013.*
- *The Sumitomo Trust and Banking Company, Ltd., Singapore Branch under uncommitted revolving credit facility with a maximum credit facility of US\$10,000,000. This loan facility is available until March 28, 2014.*
- *Citibank N.A., Jakarta Branch under an unsecured uncommitted revolving credit facility for working capital with a maximum credit facility of US\$15,000,000. This loan facility is automatically renewed each year.*

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Kuartal Pertama Yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Maret 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For First Quarter Year Ended
June 30, 2013 and March 31, 2013
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

29. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

e. Fasilitas Pinjaman yang Tidak Digunakan (lanjutan)

- PT Bank International Indonesia Tbk berupa fasilitas bank garansi dengan batas maksimum fasilitas sebesar AS\$1.000.000. Fasilitas ini dapat digunakan sampai dengan tanggal 30 November 2013.

30. KONTINJENSI

Pada tanggal 17 Maret 2009, Perusahaan memperoleh surat panggilan dari Pengadilan Negeri Balikpapan mengenai tanah milik Perusahaan yang terletak di Daerah Manggar, Batakan, Balikpapan yang digugat pihak ketiga tertentu sebagai milik mereka. Gugatan tersebut telah ditolak oleh Pengadilan Negeri Balikpapan berdasarkan Surat Keputusan Pengadilan Negeri Balikpapan No. 32/Pdt.G/2009/PN.BPP tertanggal 22 Oktober 2009. Pada tanggal 3 November 2009, pihak ketiga tertentu tersebut mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Samarinda. Pada tanggal 21 Oktober 2010, Perusahaan telah mengajukan kontra memori banding atas banding pihak ketiga. Gugatan tersebut ditolak oleh Pengadilan Tinggi Samarinda pada tanggal 6 Januari 2011.

Selanjutnya, pihak ketiga tertentu tersebut mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung Republik Indonesia. Pada tanggal 10 Januari 2012, Perusahaan telah mengajukan kontra memori banding atas memori banding yang diajukan oleh pihak ketiga ke Mahkamah Agung. Berdasarkan surat pemberitahuan Pengadilan Negeri Balikpapan tanggal 4 Februari 2013, pemeriksaan permohonan peninjauan kembali tersebut telah dikirimkan kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, sengketa ini masih dalam proses di Mahkamah Agung Republik Indonesia.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

e. Unused Credit Facilities (continued)

- *PT Bank International Indonesia Tbk under bank guarantee facility with a maximum facility of US\$1,000,000. This facility is available until November 30, 2013.*

30. CONTINGENCY

On March 17, 2009, the Company obtained a summon letter from the Balikpapan District Court regarding a legal suit filed by certain third parties against the Company's piece of land located at Manggar, Batakan, Balikpapan which they claim as theirs. The legal suit was rejected by the Balikpapan District Court in a Decision Letter No. 32/Pdt.G/2009/PN.BPP dated October 22, 2009. On November 3, 2009, these certain third parties filed an appeal in the Samarinda High Court. On October 21, 2010, the Company has filed the appeal memory on third parties' memorandum of appeal. The legal suit was rejected by the Samarinda High Court on January 6, 2011.

Subsequently, these certain third parties filed a civil review to the Supreme Court of the Republic of Indonesia. On January 10, 2012, the Company has filed the counter of memorandum of appeal on third parties' memorandum of appeal to Supreme Court. Based on the notification letter from Balikpapan District Court dated February 4, 2013, the examination of the civil review has been submitted to Supreme Court of the Republic of Indonesia. Until the completion date of the financial statements, the case is still in process in the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Kuartal Pertama Yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Maret 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For First Quarter Year Ended
June 30, 2013 and March 31, 2013
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

31. INFORMASI SEGMENT

Informasi yang menyangkut segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

31. SEGMENT INFORMATION

Information concerning the Company's business segment is as follows:

30 Juni 2013	Penjualan Alat Berat dan Jasa Komisi/ Sale of Heavy Equipment and Commission Income	Penjualan Suku Cadang/ Sale of Spare Parts	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ Repair and Maintenance Service	Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated	Total/ Total	June 30, 2013
Informasi Segmen Usaha						Business Segment Information
Penghasilan Segmen	84.377.434	26.973.400	21.078.023	-	132.428.857	Segment Revenues
Laba Bruto Segmen	7.345.313	10.074.568	5.880.072	-	23.299.953	Segment Gross Profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(2.391.106)	(3.958.173)	(3.555.988)	(1.612.828)	(11.518.095)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	262.253	262.253	Unallocated other operating income
Beban operasi lainnya yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	(226.656)	(226.656)	Unallocated other operating expenses
Laba Usaha Segmen	4.954.207	6.116.395	2.324.084	(1.577.231)	11.817.455	Segment Operating Income
Penghasilan bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	202.128	202.128	Unallocated interest income
Beban keuangan yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	(176.978)	(176.978)	Unallocated finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan	4.954.207	6.116.395	2.324.084	(1.552.081)	11.842.605	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto					(2.960.018)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan					8.882.588	Income for the year
Aset Segmen	289.075	143.432.279	23.357.157	(25.065.426)	430.799.541	Segment Assets
Liabilitas Segmen	83.855.690	37.549.213	179.527	82.322.099	203.906.529	Segment Liabilities
Pengeluaran barang modal					3.049.252	Capital expenditures
Penyusutan					1.349.659	Depreciation

Informasi yang menyangkut segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

Information concerning the Company's business segment is as follows:

Beban non-kas selain penyusutan:						Non-cash expenses other than depreciation:
Penyisihan (pemulihan penyisihan) kerugian penurunan nilai piutang usaha	42.136	117.567	46.815	-	206.518	Provision (reversal of provision) for impairment losses of trade receivables
Penyisihan (pemulihan penyisihan) penurunan nilai persediaan		215.250	-	-	215.250	Provision (reversal of provision) for decline in market value of inventories

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Kuartal Pertama Yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Maret 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For First Quarter Year Ended
June 30, 2013 and March 31, 2013
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi yang menyangkut segmen geografis Perusahaan adalah sebagai berikut:

30 Juni 2013	Penjualan Alat Berat dan Jasa Komisi/ Sale of Heavy Equipment and Commission Income	Penjualan Suku Cadang/ Sale of Spare Parts	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ Repair and Maintenance Service	Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated	Total/ Total
Informasi Segmen Geografis					
Penghasilan Segmen Pulau Jawa	13.230.000	524.849	238.918	-	13.993.767
Luar pulau Jawa	71.147.434	26.448.551	20.839.105	-	118.435.090
Total Penghasilan Segmen	84.377.434	26.973.400	21.078.023	-	132.428.857
Laba Bruto Segmen Pulau Jawa	1.190.978	195.926	93.278	-	1.480.112
Luar pulau Jawa	6.154.335	9.878.642	5.786.794	-	21.819.771
Laba Bruto Segmen	7.345.313	10.074.568	5.880.072	-	23.299.953
Laba Usaha Pulau Jawa	1.058.416	144.374	(83.470)	(58.916)	1.060.404
Luar pulau Jawa	3.895.791	5.972.021	2.407.554	(1.493.165)	10.782.201
Laba Usaha Segmen	4.954.207	6.116.395	2.324.084	(1.552.081)	11.842.605

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the Company's geographical segment is as follows:

June 30, 2013
Geographical Segment Information
Segment Revenues
Java island
Outside Java island
Total Segment Revenues
Segment Gross Profit
Java island
Outside Java island
Segment Gross Profit
Operating Income
Java island
Outside Java island
Segment Operating Income

Informasi yang menyangkut segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

30 Juni 2012	Penjualan Alat Berat dan Jasa Komisi/ Sale of Heavy Equipment and Commission Income	Penjualan Suku Cadang/ Sale of Spare Parts	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ Repair and Maintenance Service	Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated	Total/ Total
Informasi Segmen Usaha					
Penghasilan Segmen	154.817.205	37.419.051	23.750.440	-	215.986.696
Laba Bruto Segmen	21.168.569	13.551.531	6.739.980	-	41.460.080
Beban penjualan, umum dan administrasi	(945.669)	(1.465.012)	(5.854.310)	(3.793.946)	(12.058.937)
Pendapatan operasi lainnya yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	983.462	983.462
Beban operasi lainnya yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	(220.556)	(220.556)
Laba Usaha Segmen	20.222.900	12.086.519	885.670	(3.031.040)	30.164.049
Penghasilan bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	29.496	29.496
Beban keuangan yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	(67.178)	(67.178)

Information concerning the Company's business segment is as follows:

June 30, 2012
Business Segment Information
Segment Revenues
Segment Gross Profit
Selling, general and administrative expenses
Unallocated other operating income
Unallocated other operating expenses
Segment Operating Income
Unallocated interest income
Unallocated finance costs

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Kuartal Pertama Yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Maret 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For First Quarter Year Ended
June 30, 2013 and March 31, 2013
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi yang menyangkut segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Laba sebelum pajak penghasilan	20.222.900	12.086.519	885.670	(3.068.722)	30.126.367	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto					(7.579.304)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan					22.547.063	Income for the year
Aset Segmen	284.852.328	125.074.347	24.716.947	22.126.682	456.770.304	Segment Assets
Liabilitas Segmen	142.707.461	28.526.771	600.432	75.655.350	247.490.014	Segment Liabilities
Pengeluaran barang modal					1.615.270	Capital expenditures
Penyusutan					1.240.926	Depreciation
Beban non-kas selain penyusutan:						Non-cash expenses other than depreciation:
Penyisihan (pemulihan penyisihan) kerugian penurunan nilai piutang usaha	(1.805)	(1.057)	22.310	-	19.448	Provision (reversal of provision) for impairment losses of trade receivables
Penyisihan (pemulihan penyisihan) penurunan nilai persediaan		177.000	-	-	177.000	Provision (reversal of provision) for decline in market value of inventories

Informasi yang menyangkut segmen geografis Perusahaan adalah sebagai berikut:

Information concerning the Company's geographical segment is as follows:

30 Juni 2012	Penjualan Alat Berat dan Jasa Komisi/ Sale of Heavy Equipment and Commission Income	Penjualan Suku Cadang/ Sale of Spare Parts	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ Repair and Maintenance Service	Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated	Total/ Total	June 30, 2012
Informasi Segmen Geografis						Geographical Segment Information
Penghasilan Segmen						Segment Revenues
Pulau Jawa	11.575.500	558.661	162.910	-	12.297.071	Java island
Luar pulau Jawa	143.241.705	36.860.390	23.587.530	-	203.689.625	Outside Java island
Total Penghasilan Segmen	154.817.205	37.419.051	23.750.440	-	215.986.696	Total Segment Revenues
Laba Bruto Segmen						Segment Gross Profit
Pulau Jawa	1.732.616	221.911	61.700	-	2.017.227	Java island
Luar pulau Jawa	19.435.953	13.328.620	6.678.280	-	39.442.853	Outside Java island
Laba Bruto Segmen	21.168.569	13.551.531	6.739.980	-	41.460.080	Segment Gross Profit
Laba Usaha						Operating Income
Pulau Jawa	1.573.505	164.291	(80.662)	(41.871)	1.615.263	Java island
Luar pulau Jawa	18.649.395	11.922.228	966.332	(3.026.851)	28.511.104	Outside Java island
Laba Usaha Segmen	20.222.900	12.086.519	885.670	(3.068.722)	30.126.367	Segment Operating Income

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Kuartal Pertama Yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Maret 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For First Quarter Year Ended
June 30, 2013 and March 31, 2013
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

32. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Maret 2013:

	30 Juni 2013/June 30,2013		31 Maret 2013/March 31, 2013	
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values
Aset Keuangan				
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>				
Kas dan bank	12.074.118	12.074.118	11.149.361	11.149.361
Piutang usaha - neto	112.171.475	112.171.475	120.584.544	120.584.544
Piutang lain-lain	88.545	88.545	72.939	72.939
Piutang pihak berelasi	351.028	351.028	1.666.967	1.666.967
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u>				
Aset keuangan tidak lancar - Investasi jangka panjang	4.579.766	4.579.766	4.579.765	4.579.765
Aset keuangan tidak lancar - Keanggotaan golf	3.285	3.285	5.749	5.749
Total	129.268.217	129.268.217	138.059.325	138.059.325
Liabilitas Keuangan				
<u>Utang dan pinjaman</u>				
Utang bank jangka pendek	82.000.000	82.000.000	115.000.000	115.000.000
Utang usaha	88.117.527	88.117.527	67.896.849	67.896.849
Utang lain-lain	1.416.843	1.416.843	1.162.216	1.162.216
Beban akrual	1.840.051	1.840.051	1.338.424	1.338.424
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2.778.383	2.778.383	3.880.375	3.880.375
Utang pihak berelasi	26.536	26.536	11.375	11.375
Total	176.179.340	176.179.340	189.289.239	189.289.239

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Instrumen Keuangan yang Dicatat Sebesar Nilai Wajar

Aset keuangan tidak lancar - keanggotaan golf dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga pasar.

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Company's financial instruments as of June 30, 2013 and March 31, 2013 :

	30 Juni 2013/June 30,2013		31 Maret 2013/March 31, 2013		
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	
Financial Assets					
<u>Loans and receivables</u>					
Cash on hand and in banks	12.074.118	12.074.118	11.149.361	11.149.361	Cash on hand and in banks
Trade receivables - net	112.171.475	112.171.475	120.584.544	120.584.544	Trade receivables - net
Other receivables	88.545	88.545	72.939	72.939	Other receivables
Due from related parties	351.028	351.028	1.666.967	1.666.967	Due from related parties
<u>Available-for-sale financial assets</u>					
Non-current financial assets - Long-term investment	4.579.766	4.579.766	4.579.765	4.579.765	Non-current financial assets - Long-term investment
Non-current financial assets - Golf membership	3.285	3.285	5.749	5.749	Non-current financial assets - Golf membership
Total	129.268.217	129.268.217	138.059.325	138.059.325	Total
Financial Liabilities					
<u>Loans and borrowings</u>					
Short-term bank loans	82.000.000	82.000.000	115.000.000	115.000.000	Short-term bank loans
Trade payables	88.117.527	88.117.527	67.896.849	67.896.849	Trade payables
Other payables	1.416.843	1.416.843	1.162.216	1.162.216	Other payables
Accrued expenses	1.840.051	1.840.051	1.338.424	1.338.424	Accrued expenses
Short-term employee benefit liability	2.778.383	2.778.383	3.880.375	3.880.375	Short-term employee benefit liability
Due to related parties	26.536	26.536	11.375	11.375	Due to related parties
Total	176.179.340	176.179.340	189.289.239	189.289.239	Total

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

Financial instruments presented in the statements of financial position are carried at fair value, otherwise, are presented at carrying values as either these are reasonable approximations of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Financial Instruments Carried at Fair Value

Non-current financial assets - golf membership is carried at fair value using the market prices.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Kuartal Pertama Yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Maret 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For First Quarter Year Ended
June 30, 2013 and March 31, 2013
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

32. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

b. Instrumen Keuangan Dengan Jumlah
Tercatat yang Mendekati Nilai Wajarnya

Nilai wajar untuk kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang pihak berelasi mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

c. Instrumen Keuangan yang Dicatat
Berdasarkan Nilai Selain dari Nilai Wajar

Aset keuangan tidak lancar - Investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham kurang dari 20% dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

b. Financial Instruments with Carrying
Amounts that Approximate Their Fair Values

The fair value of cash on hand and in banks, trade and other receivables, due from related parties, short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefit liability and due to related parties approximate their carrying values due to their short-term nature.

c. Financial Instruments Carried at Amounts
other than Fair Value

Non-current financial assets - Investment in unquoted shares of stock representing equity ownership interest of below 20% are carried at cost as its fair value cannot be reliably measured.